



IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELEGIUS SISWA DI MTSN KOTA PEKANBARU

TESIS

Dileengkapi untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Megister Pendidikan Islam (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

MUHAMAD FIDRI
NIM: 21790115705

UIN SUSKA RIAU

PASCASARJANA (Ps)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1443 H. / 2021 M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Surat Pengesahan

: Muhamad Fidri
: 21790115705
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Membentuk Karakter Relegius Siswa Di MTSN Kota Pekanbaru(Studi Multi Situs)

Dr. Zaitun, M.Ag
Penguji I/Ketua

Dr. H. Zailani, M.Ag
Penguji II/Sekretaris

Dr. Andi Murniati, M.Pd
Penguji III

Dr. Agustiar, M.Ag
Penguji IV

Tanggal Pengesahan

28/08/2021

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD Fidri
 NIM : 21790115705
 Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Selari, 16 Juli 1993
 Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan (Pasca Sarjana)
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (PAI)
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Implementasi Manajemen kebiswaan dalam Membentuk
 Karakter Relegius Siswa Di MTsN Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 1 Desember 2021
 Yang membuat pernyataan


 NIM: 21790115705

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis Mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul : "Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Membentuk Karakter Relegius Siswa di MTsN Pekanbaru " yang ditulis oleh sdri.

Nama : Muhamad Fidri
NIM : 21790115705
Program : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 28 Agustus 2021.

Penguji I,

Dr. Andi Murniati M.Pd
NIP. 196508171994022001

Tgl. 28 Agustus 2021

Penguji II,

Dr. H Agustiar M.Ag
NIP. 197108051998031004

Tgl. 28 Agustus 2021

Mengetahui,
Ketua Program Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag.
NIP. 19700422 200312 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Pembimbing Tesis Mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul : "Implementasi manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk karakter Relegius Siswa Di MTsN Kota Pekanbaru. " yang ditulis oleh sdra.

Nama : Muhamad Fidri
NIM : 21790115705
Program : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 28 Agustus 2021.

Pembimbing I,

Dr. Abu Bakar, Dr., M.Pd
NIP. 195808031994021001

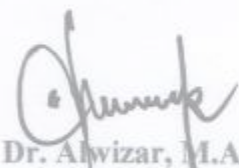

Tgl. 28 Agustus 2021

Pembimbing II,

Dr. Andi Murniati M.Pd
NIP. 196508171994022001


Tgl. 28 Agustus 2021

Mengetahui,
Ketua Program Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag.
NIP. 19700422 200512 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis
menyetujui bahwa Tesis berjudul: **"Implementasi Manajemen Kesiswaan
dalam Membentuk Karakter Siswa di MTSN Kota Pekanbaru"**, yang di tulis
oleh :

Nama : Muhamad Fidri
NIM : 21790115705
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN
Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 27 Agustus 2021
Pembimbing I,

Dr. Abu Bakar, M.Pd.
NIP.1963121419880310002

Tanggal: 27 Agustus 2021
Pembimbing II,

Dr. Andi Murniarti, M.Pd.
NIP.195803311986031002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, S.Ag. M.Ag.
NIP. 197004222003121002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Dr. Abu Bakar, M.Pd.
 JOSEN PROGRAM PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 KOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Muhamad Fidri

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Muahamad Fidri
 NIM : 21790115705
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : **Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Karakter Siswa di MTSN Kota Pekanbaru**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian tesis program pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 27 Agustus 2021
 Pembimbing I

Dr. Abu Bakar, M.Pd.
 NIP.1963121419880310002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Andi Murniarti, M.Pd.
 KOSEN PROGRAM PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 KOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Muhamad Fidri

Kepada Yth:
 Direktur Program Pascasarjana
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Muhamad Fidri
 NIM : 21790115705
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : **Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Karakter Siswa di MTSN Kota Pekanbaru**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian tesis program pascasarjana UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 27 Agustus 2021
 Pembimbing II,


Dr. Andi Murniarti, M.Pd.
 NIP.195803311986031002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Fidri
 NIM : 21790115705
 Tempat/Tgl.Lahir : Sungai Selari, 16 Juli 1993
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: **"Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Karakter Siswa di MTSN Kota Pekanbaru"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister pada program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat dalam tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 27 Agustus 2021



[Handwritten Signature]
 Muhamad Fidri
 NIM.21790115724

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah bersyukur kepada Allah SWT. yang selalu mencurahkan nikmat dan karunianya kepada penulis sehingga bisa melakukan penyelesaian tesis yang berjudul: Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Membentuk Karakter Relegius Siswa di MTsN 3 dan MTs Annajah Pekanbaru. Tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister (S2) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari dalam penyelesaian tesis ini banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berperan penting dalam membimbing, mengampu dan memberi semangat kepada Penulis, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA., sebagai Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang memberikan Izin dan Kemudahan dalam, menyelesaikan Studi di Program Pascasarjana.
3. Bapak Dr. Alwizar, S. Ag., M.Ag., sebagai ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selalu memberi motivasi dan juga arahan kepada penulis.
4. Bapak Dr. Abu Bakar, M.Pd., selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mendukung, membimbing dan mengarahkan penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Bunda Dr. Zaitun, M.Ag dan Dr. Iskanar Arnel Phd.MA., yang selalu menjadi panutan ananda, Bunda Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd., yang selalu mendukung dan mengingatkan ananda, yang juga selalu mendukung ananda serta seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dan memberikan pencerahan dan ilmu pengetahuan yang sangat banyak kepada ananda.
6. Kepala Perpustakaan dan Staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya program pascasarjana yang telah banyak memberikan bantuan literatur.
7. Ayahanda Misnur. (alm), Ibunda Murni. (almh), yang selalu ananda doakan, Istri tercinta Elisa, , Kakak Samsidar, Abang Samsul annuar, Kakak Nurhayati, Kakak nurhasiah, Abang Arif fadilah, saudara dan seluruh keluarga yang selalu mendo'akan dan memberi dukungan moral dan material, sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
8. Kepala Madrasah Darusman ,M.Pd dan Afrial M.Pd dan Guru-guru MtsN yang telah menerima dengan baik dan membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

9. Seluruh rekan-rekan, sahabat Manajemen Pendidikan Islam yang selalu mendukung, membantu dalam perjuangan bersama-sama, memberikan sumbangsih pemikiran dan motivasi dalam proses penyelesaian tesis ini.

10. Semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang mendo'akan dan memberi dukungan.

Akhirnya, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Manajemen Pendidikan Islam dan bermanfaat bagi pembaca.

Aamiin ya Rabbal 'Alamin

Pekanbaru, November 2021

MUHAMAD FIDRI
NIM.21790115705

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Nota Dinas	
Lembar Persetujuan	
Surat Pernyataan	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Padoman Transliterasi	v
Abstrak	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Istilah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II : KERANGKA TEORETIS	
A. Kerangka Teori.....	11
a. Pengertian Karakter dan Karakter Relegius	11
b. Nilai-nilai dalam Pendidikan Karakter.....	18
c. Karakter Relegius dan demensinya	21
d. Pelaksanaan Pendidikan Karakter	24
B. Manajemen Kesiswaan	28
a. Pengertian Manajemen Kesiswaan	28
b. Tanggung jawab kepala sekolah dalam Manajemen Kesiswaan.....	29
C. Model Manajemen Kesiswaan	38
a. Model Tazkirah	38
b. Model Istiqomah	42
c. Model Iqra Fikir Dan Zikir	44
D. Penelitian Relevan.....	47



BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
C. Sumber Penelitian	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	61
E. Teknik Analisis Data	68

BAB IV : PAPARAN PENELITIAN DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian MTsN 3 Pekanbaru	62
B. Deskripsi Lokasi Penelitian MTs Annajah Pekanbaru.....	85
C. Paparan Penelitian	100
D. Temuan Penelitian	123

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	130
B. Saran-saran	132

DAFTAR KEPUSTAKAAN	134
--------------------------	-----

LAMPIRAN



ABSTRACT

Muhammad Fidri. 2021: Implementation of Student Management in Shaping Religious Character Student at MTsN Pekanbaru

This study aims to determine (1). What religious characters were developed at MTsN Pekanbaru and MTs Annajah – Pekanbaru; (2). How are the efforts to internalize Religious Character to students through the student management system at MTsN 3 Pekanbaru and MTs Annajah – Pekanbaru and (3). How is the model for the formation of religious character through the student management system at MTsN 3 Pekanbaru and MTs Annajah – Pekanbaru. This study uses a qualitative approach with a multi-site research design. This research was conducted with three (3) data collection techniques, namely: observation, interviews with unstructured interviews, and documentation. This study was analyzed using an interactive data analysis model from Miles and Huberman, with the stages: data collection, data collection, data presentation and concluding, and checking the validity of the findings with credibility, dependability, and confirmability. The results of this study indicate that (1). The religious values developed at MTsN 3 Pekanbaru totaled 12 values and MTs Annajah totaled 10 values which were categorized into Illahiyah values and Insaniyyah values. The divine values at MTsN 3 Pekanbaru are piety, muraqabah, sincerity, Istithmar, honesty, and the spirit of the Qur'an. While the human values are politeness, trustworthiness, help, tawasukh (advising each other), cleanliness, and competitiveness. The divine values at MTs Annajah are morality, piety ('abid), sincerity, honesty, and love of the Qur'an. While the human values are politeness, leadership and responsibility, cleanliness, and shame (haya'). The sources of religious values developed are derived from Islamic teachings, character education values from experts, and inherited cultural values. (2). Efforts to internalize religious character for students through the student management system at MTsN 3 Pekanbaru and MTs Annajah are through 4 (four) processes, namely: (1). the planning process is carried out by providing theoretical knowledge/information; (2). The implementation process is through ubudiyah and extracurricular activities; (3). The process of habituation through the formation of religious culture, (4). and continuous monitoring (evaluation) in the form of providing monitoring cards for ubudiyah and extracurricular activities as well as through tawasukh (reminding each other) by example and community assessment. and (3). The internalization model of religious character for students through the student management system at MTsN 3 Pekanbaru and MTs Annajah is the Organic-Structural model with the top-down type at MTsN 3 Pekanbaru and bottom-up type at MTs Annajah which includes 3 stages, namely: (1). Value Transformation Stage (Moral Knowing), (2) Value Transaction Stage (Moral feeling/Moral Loving), and (3). Transinternalization Stage (Moral Doing / Moral Action).

Keywords: Religious Character, Student Management System

ABSTRAK

1. Diarung mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Diarung mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarung mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Diarung mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Muhamad Fidri.2021 : Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Membentuk Karakter Relegius Siswa di MTsN Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1). Karakter religius apa saja yang dikembangkan di MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah – Pekanbaru; (2). Bagaimana upaya-upaya menginternalisasikan Karakter Religius kepada siswa melalui system manajemen kesiswaan di MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah – Pekanbaru dan (3). Bagaimana model pembentukan karakter religius melalui system manajemen kesiswaan di MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah – Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian multi situs. Penelitian ini dilakukan dengan tiga (3) teknik pengumpulan data, yaitu: observasi, wawancara dengan jenis wawancara tak berstruktur terarah (*unstructured interview*), dan dokumentasi. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model analisa data interaktif dari Miles dan Huberman, dengan tahap: pengumpulan data, koleksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan *credibility*, *dependability*, dan *comfirmability*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1). Nilai-nilai religius yang dikembangkan di MTsN 3 pekanbaru berjumlah 12 nilai dan MTs Annajah berjumlah 10 nilai yang dikategorikan kedalam nilai *Illahiyah* dan nilai *Insaniyyah*. Nilai-nilai *Illahiyah* yang di MTsN 3 pekanbaru yaitu *ketaqwaan*, *muraqabah*, *keihlasan*, *istiqomah*, kejujuran, dan *berjiwa qur'ani*. Sedangkan nilai *insaniyyah* yaitu kesopanan, *amanah*, tolong menolong, *tawasukh* (saling menasehati), kebersihan, dan kompetitif. Adapun nilai-nilai *Illahiyah* di MTs MTs Annajah adalah *akhlaqul karimah*, *ketaqwaan* ('*abid*'), *keihlasan*, kejujuran, dan *cinta qur'an*. Sedangkan nilai *insaniyahnya* adalah kesopanan, kepemimpinan dan tanggung jawab, kebersihan, dan rasa malu (*haya'*). Adapun sumber nilai-nilai religius yang dikembangkan yaitu bersumber dari ajaran Islam, nilai-nilai pendidikan karakter dari para ahli, dan nilai budaya yang diwariskan. (2). Upaya-upaya internalisasi karakter religius bagi siswa melalui system manajemen kesiswaan di MTsN 3 pekanbaru dan MTs Annajah yaitu melalui 4 (empat) proses, yakni: (1). proses perencanaan dilakukan dengan pemberian pengetahuan / informasi secara teori; (2). Proses pelaksanaan melalui kegiatan *ubudiyah* maupun ekstrakurikuler; (3). Proses pembiasaan melalui pembentukan budaya religius, (4). dan pengawasan (evaluasi) yang berkelanjutan berupa pemberian kartu monitoring kegiatan *ubudiyah* maupun ekstrakurikuler serta melalui *tawasukh* (saling mengingatkan) dengan teladan dan penilaian masyarakat. Dan (3). Model internalisasi karakter religius bagi siswa melalui system manajemen kesiswaan di MTsN 3 pekanbaru dan MTs Annajah yaitu model *Organik-Struktural* dengan tipe *top-down* di MTsN 3 pekanbaru dan tipe *bottom-up* di MTs MTs Annajah yang meliputi 3 tahapan yaitu: (1). Tahap Transformasi Nilai (*Moral Knowing*), (2). Tahap Transaksi Nilai (*Moral feeling/Moral Loving*), dan (3). Tahap Transinternalisasi (*Moral Doing/ Moral Action*).

Kata kunci : Karakter Religius, Sistem Manajemen Kesiswaan

المخلص



محمد فدري. 2021 : تطبيق الإدارة الطلابية لتكوين الشخصية الدينية في المدرسة المتوسطة الحكومية باكنبارو.

1. **Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- المهدف من هذا البحث لمعرفة (1) أنواع الشخصية الدينية التي تنمى في المدرسة المتوسطة الثالثة الحكومية باكنبارو، (2) كيفية محاولة إدخال الشخصية الدينية في طلاب المدرسة المتوسطة الثالثة الحكومية و المدرسة المتوسطة النجاح - باكنبارو؛ (3) كيفية طريقة تكوين الشخصية الدينية بنظام الإدارة الطلابية في المدرسة المتوسطة الثالثة الحكومية و المدرسة المتوسطة النجاح - باكنبارو. وهذا البحث يستخدم المنهج الوصفي المنظم، والمقابلة غير المنظمة والمركبة (*unstructured interview*)، والتوثيق. وتحليل البيانات بطريقة تحليل البيانات التفاعلية من ميلد، وحوبرمان على الدور: جمع البيانات، وتصنيف البيانات، وتقديم البيانات، وتحصل الخلاصة وتأكيد صحة لاكتشاف *credibility*، و *dependability*، و *confirmability*. نتائج البحث تدل على أن: (1) أنواع الشخصية الدينية التي تنمى في المدرسة المتوسطة الثالثة الحكومية هي اثنا عشرة نتيجة وفي المدرسة المتوسطة النجاح هي عشرة نتائج تصنف على نتيجة إلهية ونتية إنسانية. وأما نتيجة الإلهية في المدرسة المتوسطة الثالثة الحكومية فهي التقوى، والمراقبة، والإخلاص، والاستقامة، والصدق، والقرآنية، والنتيجة الإنسانية فيها الأداب، والأمانة، والتعاون، والتواصي، والنظافة، والمسابقة. والإلهية المدرسة المتوسطة النجاح هي الأخلاق الكريمة، والتقوى، والعباد، والإخلاص والصدق، ومحبة القرآن، والإنساية فيها الأداب، والرئاسية، والمسؤولية، والنظافة، والحياء. ومصدر هذه النتائج من شريعة إسلامية، ونتائج شخصية من العلماء والثقافة المورثة، (2) محاولات إدخال الشخصية الدينية في طلاب بنظام الإدارة الطلابية في طلاب المدرسة المتوسطة الثالثة الحكومية و المدرسة المتوسطة النجاح - باكنبارو عن طريق أربع عمليات وهي (1) عملية تخطيطية بإلقاء معرفة/معلومة نظرية؛ (2) عملية تنفيذية عن طريق نشاط العبادة والتعليم الخارجي (3) عملية ممارسة و التعويدية عن طريق تكوين الثقافة الدينية؛ (4) والتقويم أو الاختبار المستمر بطريقة مطابقة نشاط العبادة والتعليم الخارجي مع التواصل والتناصح بالقدوة والمطالعة الاجتماعية. و (3) منهج إدخال الشخصية الدينية بنظام الإدارة الطلابية في طلاب المدرسة المتوسطة الثالثة الحكومية و المدرسة المتوسطة النجاح هي منهج *organic structural* - بطراز *top-down* في طلاب المدرسة المتوسطة الثالثة الحكومية و *bottom-down* المدرسة المتوسطة النجاح بثلاث عمليات، وهي (1) عملية إلقاء النتية، (2) علمية محبة النتيجة، (3) وعملية فعل النتيجة.

الرمز : الشخصية الدينية، نظام الإدارة الطلابية

UIN SUSKA RIAU



PEDOMAN TRANSLITERASI DARI HURUF ARAB KE LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor : 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543.bU/1987.

Dibawah ini daftar huruf-huruf Arab dan Transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	a	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er
ز	Za	z	Zet
س	Sa	s	Es
ش	Sya	sy	Es dan Ye
ص	Ša	š	ES (dengan titik dibawah)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ذ	Dat	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ز	Za	z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
ج	Ga	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qa	q	Qi
ك	Ka	k	Ka
ل	La	l	El
م	Ma	m	Em
ن	Na	n	En
و	Wa	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika hamzah (ء) terletak ditengah kalimat atau di akhir, maka di tulis dengan (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Arab	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Ḍamah	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Huruf Arab	Nama	Huruf Arab	Nama
أَیْ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	â	a dan garis diatas
يِ	Kasrah dan ya	î	i dan garis diatas
وِ	Ḍammah dan wau	û	u dan garis diatas

Contoh :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

مَاتَ : *mâta*
 رَمَى : *ramâ*
 قِيلَ : *qîla*
 يَمُوتُ : *yamûtu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta Marbūṭah* ada dua, yaitu : *ta Marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *Fathah, kasrah, dan Dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta Marbūṭah* yang mati atau yang dapat harkat sukun, transliterasinya adalah [ḥ].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta Marbūṭah* di ikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang Al- serta bacaan kedua itu terpisah maka *ta Marbūṭah* itu di transliterasikan dengan ha (ḥ). contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudaḥ al-atfal*
 الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةِ : *al-madinaḥ al fadilaḥ*
 الْحِكْمَةُ : *al hikmah*

5. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistim tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh :

رَبَّنَا : *rabbanâ*
 نَجِّئْنَا : *najjainâ*
 الْحَقُّ : *al-haqq*
 الْحَجُّ : *al-hajj*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

نُعْمَ

: nu'ima

عَدُوٌّ

: 'aduwwun

Jika huruf (ي) bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ة), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh :

عَلِيّ

: 'alī (bukan 'aliyyu atau 'aly)

عَرَبِيّ

: 'Arabī (bukan 'arabiyy atau 'araby)

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya :

الشَّمْسُ

: al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ

: al-zalzalah (bukan az-zalzalah)

الْفَاسَفَةُ

: al-falsafah

الْبِلَادُ

: al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi afostrot (ْ) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

تَأْمُرُونَ : ta'murûna
 النَّوْءُ : al-nau'
 شَيْءٌ : syai'un
 أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata Alquran (dari al-Qur'ân), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Fîzilâl al-Qur'ân

Al-Sunnah qabl al-tadwîn

Al-'ibārât fî 'umûm al lafz lâ bi khusûs al-sabab

9. Lafz Al-Jalâlah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti jar dan huruf lainnya atau kedudukan sebagai *mudâf ilaih* (Frasa Normal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh :

دِينُ اللهِ : dīnuLlāh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun ta marbutah diakhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatiLlāh*

10. Huruf Kapital

Walau system tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya diguakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertamapada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh sandang (al-), maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. jika terletak pada akhir kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital(AI-), keterangan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh :

Wa mā muhammaḍun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'allinā si lallazī bi bakkata mubārakun

Syahru Ramāḍana al lazi unzila fi al-Qur'an

Naṣīr al-Dīn –Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Ghazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan sosial yang begitu cepat (*rapid social change*) yang diakibatkan perkembangan dan kemajuan yang terjadi secara jelas telah mempengaruhi gaya hidup masyarakat. Banyak hal yang bisa kita lihat di sekeliling kita bagaimana perubahan itu bisa terjadi diantaranya karena perkembangan teknologi dan pola perilaku masyarakat dengan perkembangan teknologi tersebut..

Perkembangan yang terjadi pada hakikatnya baik karena mengindikasikan bahwa umat manusia memiliki tekad untuk mencapai kehidupan yang lebih baik (*better of life*). Contohnya saja penciptaan berbagai macam alat teknologi seperti telepon seluler, internet, maupun media-media lainnya, tentunya sangat bermanfaat bagi manusia jika tetap memiliki pertimbangan nilai dan *moral conduct* dalam mengkonsumsi produk-produk tersebut. Nilai-nilai kebergunaan tentang suatu alat dan teknologi tentunya sangat ditentukan oleh manusia itu sendiri. Jika ia tidak mampu menahan diri dan tidak memiliki pegangan nilai, maka ia terjebak dalam perubahan tersebut tanpa memperhatikan berlakunya nilai kebaikan. Oleh sebab itu banyak kita lihat masyarakat yang memanfaatkan alat- alat tersebut untuk kepentingan negatif baik orang dewasa bahkan anak-anak yang masih duduk di lembaga pendidikan terutama di lembaga madrasah..

Perbincangan seputar madrasah sesungguhnya sudah banyak sekali dilakukan, tidak terkecuali menyangkut aspek manajemennya. Madrasah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diyakini menjadi lembaga pendidikan yang mampu mengantarkan peserta didik pada ranah yang lebih komprehensif, seperti aspek intelektual, moral, spiritual, dan keterampilan secara padu. Madrasah diyakini akan mampu mengintegrasikan kematangan *religius* dan keahlian ilmu modern kepada peserta didik sekaligus.¹

Dengan kemampuan itu, madrasah akan mampu pula mencetak insan-insan cerdas, kreatif, dan beradab untuk menghadapi era globalisasi.²

Selama ini, karakteristik madrasah hanya dipahami sebatas institusi pendidikan yang menyajikan mata pelajaran agama semata. Padahal, lebih dari itu madrasah merupakan perwujudan dari nilai-nilai keislaman di dalam totalitas kehidupan madrasah. Suasana madrasah yang melahirkan karakteristik tersebut mengandung unsur-unsur, seperti: Perwujudan nilai-nilai keislaman dalam keseluruhan kehidupan madrasah, kehidupan moral yang beraktualisasi, manajemen yang profesional, terbuka, dan berperan aktif dalam masyarakat.³

Khusus mengenai manajemen tersebut, memang jumlah madrasah yang sudah mampu melakukan manajemen pendidikan secara baik belum banyak jumlahnya. Hal tersebut seringkali disebabkan oleh kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) masih sangat minim, ditambah lagi dengan jauhnya anggaran yang diberikan di banding sekolah umum, turut memperlemah kualitas manajemen madrasah. Untuk kualitas SDM, saat ini Kementerian Agama

¹ Imam Suprayogo, *Quo Vadis Madrasah Gagasan, Aksi dan Solusi Pembangunan Madrasah* (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2007), hlm. 38.

² Syamsul Ma'arif, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2007), hlm. 123.

³ Haar Tilaar, *Pradigma Baru Pendidikan Nasional*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 179.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tampaknya mulai serius untuk menggarapnya. Salah satu buktinya adalah semakin banyaknya jumlah guru-guru madrasah yang diberikan kesempatan untuk mengenyam pendidikan mulai dari Strata 1, Strata 2, bahkan ada juga yang sudah sampai pada Strata 3. Kenyataan ini tentu saja menggembirakan, karena dengan semakin banyaknya jumlah guru yang memenuhi standar profesional keguruan, maka sangat mungkin pada saatnya nanti akan berimbas pada meningkatkannya kualitas pendidikan di madrasah.

Salah satu upaya pemaksimalan kualitas pendidikan adalah melalui peningkatan kualitas manajemen yang berbasis karakter. Makna dari karakter di sini adalah *karasso*, sebuah cetak biru atau pola. Karakter dapat juga dirujuk pada konsep *to mark* atau menandai, yaitu menandai tindakan atau tingkah laku seseorang. Selain itu, berkarakter bisa pula dipahami dengan kesanggupan untuk bertindak proaktif, bukan reaktif. Proaktif berarti menggunakan peralatan dalam diri untuk merujuk pada prinsip-prinsip kehidupan, seperti keadilan, integritas, kejujuran, martabat, pelayanan, kualitas, dan pertumbuhan.⁴

Adapun komponen-komponen atau unsur-unsur yang akan dikelola dalam manajemen madrasah berbasis karakter, yaitu: *Pertama*, pembenahan kurikulumnya. Sesuai rancangan pendidikan yang berbasis karakter, maka kurikulum yang di *desain* itu harus memuat empat unsur pokok, yaitu:

1. *Olah hati*, meliputi: beriman dan bertakwa, jujur, amanah, adil, bertanggung jawab, berempati, berani untuk mengambil resiko, pantang

⁴ Bambang Q-Anees dan Adang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Bandung: Refika Offset, 2009), hlm. 119.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyerah, rela berkorban, dan berjiwa patriotik. Olah hati selalu bermuara pada pengelolaan spiritual dan emosional.

2. *Olah pikir*, meliputi: cerdas, kritis, kreatif, inovatif, rasa ingin tahu, berpikir terbuka, produktif, berorientasi iptek, dan reflektif. Olah pikir bermuara pada pengelolaan intelektual.
3. *Olah raga*, meliputi: bersih dan sehat, disiplin, sportif, tangguh, handal, berdaya tahan, bersahabat, kooperatif, determinatif, ceria, kompetitif, dan gigih. Olah raga bermuara pada pengelolaan fisik.
4. *Olah rasa* atau *karsa*, meliputi: ramah, saling menghargai, toleran, peduli, suka menolong, gotong-royong, nasionalis, kosmopolitan, mengutamakan kepentingan umum, bangga menggunakan bahasa dan produk Indonesia, dinamis, kerja keras, dan beretos kerja. Olah rasa bermuara pada pengelolaan kreativitas.⁵

Empat unsur di atas rasanya tidak ada persoalan untuk dimasukkan dalam kurikulum madrasah, karena pada dasarnya kurikulum madrasah yang telah ada juga dominan memuat unsur-unsur yang dipersyaratkan dalam pendidikan karakter tersebut. Mengapa kurikulum begitu penting sehingga menempati urutan pertama dalam melakukan manajemen berbasis karakter di madrasah? Jawabnya seperti dikatakan Lickona, kurikulum diibaratkan seperti raksasa yang sedang tidur bagi

⁵ Faisal Jalal, Desain Induk Pembangunan Karakter Bangsa, *Makalah*, disajikan dalam Rembuk Nasional yang diselenggarakan oleh Kedeputan Seswapres Bidang Politik bekerjasama dengan Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung tanggal 1 Juni 2010 di Kampus Universitas Pendidikan Indonesia (UPI).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan karakter.⁶ Artinya, jika kurikulumnya sudah baik, maka akan lahir sebuah kekuatan karakter yang mampu membentuk karakter bangsa, dan itu sama halnya dengan kekuatan yang dimiliki raksasa.

Kedua, manajemen kesiswaan berbasis karakter. Pengelolaan pada aspek ini harus dimulai dari penerimaan siswa, pembelajaran siswa, sampai pada kelulusan siswa, semuanya harus berlandaskan karakter. Pada tahap penerimaan, calon siswa semestinya diperlakukan sama, jika ada syarat-syarat yang dilakukan, maka harus dilaksanakan secara transparan dan adil. Calon siswa yang tidak mendapatkan kesempatan karena terbatasnya daya tampung madrasah, harus diberikan penjelasan secara baik sehingga mereka tidak merasa bodoh atau minder. Jika perlu, pihak madrasah memberikan saran untuk memasuki madrasah tertentu yang dinilai baik.

Ketiga, Pembangunan karakter dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan oleh sekolah bersama siswa merupakan upaya Perwujudan salah satu cita-cita nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Proses untuk mencerdaskan kehidupan bangsa ini dapat dilakukan melalui jalur pendidikan.⁷ Pendidikan merupakan kunci pembuka ke arah kemajuan suatu bangsa, pendidikan yang maju dan kuat akan mempercepat terjadinya perubahan sosial, dan pendidikan yang mundur akan kontra produktif terhadap jalannya proses perubahan sosial, bahkan dapat menimbulkan

⁶ Thomas Lickona, *Educating for Character; How Our School can Teach Respect and Responsibility*, (New York: Bantam

⁷ Syafaruddin. 2002. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan Konsep, Strategi dan Aplikasi*.

Jakarta: PT Grasindo, hlm. 1.



ketidakharmonisan tatanan sosial.⁸ Dan pendidikan di Indonesia secara umum memiliki tiga persoalan utama yakni finansial, administratif dan kultural.⁹

Jika ketiga permasalahan ini dapat diminimalisir, maka upaya mewujudkan cita-cita Nasional akan dapat di lakukan. Karena eksistensi pendidikan pada dasarnya adalah untuk membangun pribadi manusia terdidik, namun demikian pendidikan itu akan menjadi lebih fungsional, apabila berbagai macam persoalan penghambat pendidikan ditiadakan.¹⁰

Era globalisasi yang saat ini terjadi merupakan era yang memberikan peluang dan fasilitas yang luar biasa bagi siapa saja yang mau dan mampu memanfaatkannya, baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan manusia secara menyeluruh.¹¹ Namun tidak jarang, era globalisasi ini juga memberikan dampak negatif terhadap siapa saja yang tidak mampu membentengi dirinya dengan berbagai karakter mulia yang berakibat pada terjadinya perilaku-perilaku menyimpang seperti dekadensi moral di kalangan para siswa.

Saat ini, dekadensi moral khususnya di kalangan remaja sudah tidak bisa dihindari. Lembaga pendidikan yang *notabene* diharapkan mampu mengarahkan serta membentuk manusia yang berakarakter dan berakhlak mulia, ternyata belum mampu merealisasikan harapan tersebut. Hampir seluruh

⁸ Wahid, Abdul. 2001. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo, hlm. 261.

⁹ Hadi, Djajusman. *Menyambut PP Guru Dosen dan Konsekwensinya*. Jawa pos. Kamis, 11 Mei 2006

¹⁰ Djohar. *Pendidikan Strategik: Alternatif Untuk Pendidikan Masa Depan*. (Yogyakarta: LESFI, 2003). .hlm. 12.

¹¹ Djohar. *Ibid*. hlm. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah/Madrasah yang ada di negeri ini mengalami kebingungan dalam menghadapi perilaku peserta didiknya yang semakin hari bukan menunjukkan peningkatan akhlak yang baik, melainkan justru dekadensi moral lah yang dialami oleh para siswa tersebut.

Karakter religius bukan hanya menjadi salah satu nilai karakter yang hanya ada dalam rencana pembelajaran saja, melainkan sudah terinternalisasi dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan Madrasah. Hal ini bisa kita lihat dari aspek ibadah siswa maupun perilaku siswa. Jika dilihat dari aspek *ubudiyahnya* setiap hari, sebelum memulai pembelajaran, para siswa diwajibkan untuk sholat dhuha dan membaca al Qur'an, sholat duhur berjama'ah, serta kegiatan-kegiatan ubudiyah lainnya walaupun dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh lembaga. Untuk merealisasikan akhlak mulia dalam kehidupan setiap orang, maka pembudayaan karakter religious menjadi suatu hal yang niscaya. Di madrasah atau lembaga pendidikan, upaya ini dilakukan melalui pemberian mata pelajaran pendidikan agama, pendidikan moral, pendidikan etika, pendidikan karakter dan lain sebagainya.

Karakter religius di lingkungan madrasah atau pendidikan lainnya, harus tercermin dalam praktik kehidupan sehari-hari semua warga madrasah yang meliputi karyawan, guru, para siswa, dan kepala madrasah. Semua komponen sekolah, harus menghiasi dirinya dengan akhlak yang mulia, seperti berlaku jujur, amanah, tanggungjawab, rasa hormat, peduli, santun, lapang dada, toleran, tekun dan sabar. Dengan menanamkan dan mempraktikkan sikap dan perilaku tersebut, maka pada waktunya kelak akan terbangun kultur akhlak mulia di lingkungan sekolah dan itu dapat dilakukan salah satunya oleh bidang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesiswaan.

Manajemen kesiswaan adalah penetaan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah/madrasah. Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara oprasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalu proses pendidikan di sekolah.

Dengan demikian untuk mencapai suatu keberhasilan dalam proses pendidikan maka perlu adanya manajemen kesiswaan, karena manajemen memiliki arti yang sangat penting untuk mencapai suatu tujuan pendidikan yang bertujuan untuk melahirkan manusia muslim yang shalih sekaligus sebagai kader pembangunan yang ta'at dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta memiliki kepribadian yang luhur *berakhlaqul karimah* dan bertanggung jawab maka, untuk mencapai tujuan itu diperlukan sistem manajemen atau pengelolaan lembaga pendidikan yang baik diantaranya adalah kesiswaannya.

Berdasarkan pada uraian yang sudah dideskripsikan di atas, maka penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian lanjut dengan judul

Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Membentuk Karakter Relegius Siswa di MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah.

B. Penegasan Istilah

1. **Implementasi** Menurut kamus besar bahasa Indonesia, Implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan tentang hal yang telah di sepakati.



2. **Manajemen kesiswaan** adalah penetaan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah/madrasah.
3. Karakter Relegius adalah suatu sikap aau prilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang di anutnya,toleran terhadap pelaksanaan ibdaah dan hidup rukun sesama.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini. Seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas yaitu fokus pada ada tidaknya “Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Membentuk Karakter Relegius siswa di MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah”. beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini dibatasi pada kepala sekolah dan guru kesiswaan .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks dan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana nilai religius yang dikembangkan di MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah
2. Bagaimana upaya-upaya Implemenasi karakter Religius oleh bidang kesiswaan di MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah.
3. Bagaimana Model karakter relegius yang di kembangkan di MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini merupakan sumbangan terhadap pengembangan keilmuan perspektif pendidikan karakter, khususnya karakter religius. Sumbangan keilmuan tersebut bisa berupa penguatan terhadap beberapa model internalisasi karakter religius yang sudah dicetuskan oleh para ahli, atau bahkan bisa memunculkan suatu model baru mengenai internalisasi karakter religius. Sedangkan secara praktis, bagi lembaga yang diteliti, dapat menjadi pijakan dan acuan di dalam memperbaiki dan mengembangkan karakter religius yang dilaksanakan, dan bagi peneliti lain, dapat menjadi titik tolak dan rujukan untuk melaksanakan penelitian yang lebih luas dan mendalam tentang Implementasi karakter religius di sekolah menengah atas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



BAB II

KERANGKA TOERI

PENDIDIKAN KARAKTER DAN KARAKTER RELIGIUS SISWA

1. Definisi Karakter dan Pendidikan Karakter

Secara etimologi, bila ditelusuri dari asal katanya, kata karakter berasal bahasa Latin “*kharakter*”, “*kharassein*”, “*kharax*”, yang berarti membuat tajam dan membuat dalam.¹² Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Majid), karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Selain itu, dalam kamus Poerwodarminto (dalam Majid), karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat- sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti lain yang membedakan seseorang dengan orang yang lain¹³ Sedangkan pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak. Adapun berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak.¹⁴

Secara terminologi, karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Karakter dapat

¹² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 11

¹³ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Ibid*, hlm:11

¹⁴ Akhmad Sudrajat, *Konsep Pendidikan Karakter*, <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/09/15/konsep-pendidikan-karakter/>, diakses tanggal 10 Januari 2013)



dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia. Lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat-istiadat, dan estetika. Karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam berindak.¹⁵ Karakter merupakan keseluruhan disposisi kodrati dan disposisi yang telah dikuasai secara stabil yang mendefinisikan seorang individu dalam keseluruhan tata perilaku psikisnya yang menjadikannya tipikal dalam cara berpikir dan bertindak.¹⁶

Selain itu, juga ada pengertian karakter berdasarkan pendapat para ahli. Diantaranya menurut Jack Corley dan Thomas Phillip (dalam Muchlas Samani dan Hariyanto), karakter merupakan sikap dan kebiasaan seseorang yang memungkinkan dan mempermudah tindakan moral. Scerenko (dalam Muchlas Samani dan Hariyanto) mendefinisikan karakter sebagai atribut atau ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etis, dan kompleksitas mental dari seseorang, suatu kelompok atau bangsa.¹⁷

Griek (dalam Anita Yus) mengemukakan definisi karakter sebagai berikut:

“Karakter adalah paduan dari segala tabiat manusia yang bersifat

¹⁵ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 41

¹⁶ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 8

¹⁷ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Ibid*, hlm. 42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tetap, sehingga menjadi tanda yang khusus untuk membedakan orang yang satu dengan yang lain. Batasan ini menunjukkan bahwa karakter sebagai identitas yang dimiliki seseorang yang bersifat menetap sehingga seseorang atau sesuatu itu berbeda dari yang lain.”¹⁸

Ada yang menganggap bahwa karakter sama dengan kepribadian.

Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir. Karakter dipengaruhi oleh hereditas (keturunan). Perilaku seseorang anak seringkali tidak jauh dari perilaku orang tuanya. Karakter juga dipengaruhi oleh lingkungan. Anak yang berada di lingkungan yang baik, cenderung akan berkarakter baik, demikian juga sebaliknya. ¹⁹Karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*).²⁰

Mengacu pada berbagai pengertian karakter di atas, maka karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang mempengaruhi pribadi seseorang, baik karena pengaruh hereditas maupun lingkungan, dan terwujud dalam sikap dan perilaku sehari-hari yang membedakannya dengan orang lain.

Pendidikan karakter menurut Zubaedi adalah usaha sengaja (sadar)

¹⁸ Anita Yus, Pengembangan Karakter Melalui Hubungan Anak-Kakek-Nenek, dalam Arismantoro (Peny.), *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 91

¹⁹ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 11

²⁰ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 10



untuk mewujudkan kebajikan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan.²¹ Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter pada peserta didik sehingga mereka memiliki nilai karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya sebagai anggota masyarakat warga negara yang relegius, nasionalis, produktif, dan kreatif.

Menurut David Elkind dan Freddy Sweet (dalam Zubaedi), pendidikan karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk membantu manusia memahami, peduli tentang, dan melaksanakan nilai-nilai etika inti. Sedangkan Raharjo memaknai pendidikan karakter sebagai suatu proses pendidikan secara holistik yang menghubungkan dimensi moral dengan ranah sosial dalam kehidupan peserta didik sebagai pondasi bagi terbentuknya generasi yang berkualitas yang mampu hidup mandiri dan memiliki prinsip suatu kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan.²²

Lickona (dalam Muchlas Samani dan Hariyanto) mendefinisikan pendidikan karakter sebagai upaya yang sungguh-sungguh untuk membantu seseorang memahami, peduli, dan bertindak dengan landasan inti nilai-nilai etis.

Sedangkan menurut Scerenko (dalam Muchlas Samani dan Hariyanto), pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai upaya yang sungguh-sungguh dengan cara di mana ciri kepribadian positif dikembangkan, didorong, dan

²¹ Zubaedi, *Ibid*, hlm:15

²² Sri Judiani, Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum, dalam *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, (Jakarta: Balitbang Kemendiknas, Vol. 16 Edisi Khusus III, Oktober 2010), 282



diberdayakan melalui keteladanan, kajian (sejarah dan biografi para bijak dan pemikir besar), serta praktek emulasi (usaha yang maksimal untuk mewujudkan hikmah dari apa-apa yang diamati dan dipelajari).²³

Sedangkan menurut Muchlas Samani dan Hariyanto pengertian dari pendidikan karakter adalah sebagai berikut,

“Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi Insan Kamil.”²⁴

Selanjutnya mengenai definisi pendidikan karakter berdasarkan pusat kurikulum (dalam Sri Wahyuni dan Abd. Syukur) adalah sebagai berikut:

“Pendidikan karakter bangsa dapat dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat, dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif.”²⁵

Selain itu, dalam konteks kajian Pusat Pengkajian Pedagogik (P3) (dalam Darmas Kesuma) mendefinisikan pendidikan karakter dalam setting sekolah

²³ Raharjo, Pendidikan Karakter sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia, dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Balitbang Kemendiknas, Vol. 16 No. 3 Mei 2010), hlm. 17

²⁴ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 44

²⁵ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Ibid*, hlm:46



sebagai pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh yang didasarkan pada suatu nilai tertentu yang dirujuk oleh sekolah. Definisi ini mengandung makna:

- a. Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang terintegrasi dengan pembelajaran yang terjadi pada suatu mata pelajaran;
- b. Diarahkan pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara utuh, asumsinya anak merupakan organism manusia yang memiliki potensi untuk dikuatkan dan dikembangkan;
- c. Penguatan dan pengembangan perilaku didasari oleh nilai yang dirujuk sekolah (lembaga).²⁶

Dari berbagai pengertian pendidikan karakter di atas, maka pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai usaha sadar dan terencana dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter sehingga karakter tersebut dapat dimengerti, dihayati dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari oleh peserta didik.

Tujuan dari pendidikan karakter tidak berbeda dengan tujuan pendidikan secara umum. Fuad Hasan (dalam Abdul Majid) menjelaskan bahwasannya tujuan dari pendidikan bermuara pada pengalihan nilai-nilai budaya dan norma- norma social (*transmission of culture values and social norm*). Sedangkan Mardiatmadja menyebutkan pendidikan karakter sebagai ruh pendidikan dalam memanusiakan manusia. Sehingga secara sederhana, tujuan pendidikan karakter dapat dirumuskan untuk merubah

Sri Wahyuni dan Abd. Syukur Ibrahim, *Perencanaan Pembelajaran Bahasa*

(Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 1



manusia menjadi lebih baik, dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan.²⁷

Dalam konteks yang lebih luas, tujuan pendidikan karakter dapat dipilah menjadi tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek dari pendidikan karakter adalah penanaman nilai dalam diri siswa dan pembaharuan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu. Tujuan jangka panjangnya adalah mendasarkan diri pada tanggapan aktif kontekstual individu, yang pada gilirannya semakin mempertajam visi hidup yang akan diraih lewat proses pembentukan diri secara terus menerus (*on going formation*).²⁸

Pendidikan karakter juga bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui pendidikan karakter peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.²⁹

Dalam setting sekolah, tujuan pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

- a. Memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian/

²⁷ Dharma Kesuma, Capi Triatna, dan Johar Permana, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 5-6

²⁸ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 30

²⁹ Doni Koesoema A., *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*, Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 135



kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan;

- b. Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah;
- c. Membanguan koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.³⁰

Dari berbagai penjelasan mengenai tujuan pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah tersebut dapat disimpulkan bahwasannya pada intinya pendidikan karakter di sekolah itu bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya *shalih* secara pribadi (normatif) tetapi juga *shalih* secara sosial yang terwujud dalam perilaku sehari-hari, atau membentuk siswa yang mampu mengaplikasikan dzikir, fikir, dan amal shaleh dalam kehidupan sehari-harinya.

2. Nilai-nilai dalam Pendidikan Karakter

Dalam publikasi Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional berjudul Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter (2011), telah mengidentifikasi 18 nilai pembentuk karakter yang merupakan hasil kajian empirik Pusat Kurikulum yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional.³¹ Adapun deskripsi dari masing-masing nilai karakter yang sudah

³⁰ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 9

³¹ Dharma Kesuma, Cepi Triatna, dan Johar Permana, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktek Di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 9



dirumuskan oleh Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan
Kementrian Pendidikan Nasional dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

No	Nilai Karakter	Deskripsi
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
5	Kerja keras	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas
8	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar
10	Semangat kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya
11	Cinta tanah air	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
12	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13	Bersahabat/komunikatif	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
14	Cinta damai	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain
15	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	16	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
	17	Peduli social	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan
	18	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa

Tabel 1.1:

Daftar Nilai-nilai Karakter berdasarkan standart dari Kemendiknas

3. Karakter Religius dan Dimensinya

Secara bahasa, kata religiusitas adalah kata kerja yang berasal dari kata benda *religion*. Religi itu sendiri berasal dari kata *re* dan *ligare* artinya menghubungkan kembali yang telah putus, yaitu menghubungkan kembali tali hubungan antara Tuhan dan manusia yang telah terputus oleh dosa-dosanya.³² Menurut Gazalba, kata religi berasal dari bahasa latin *religio* yang berasal dari akar kata *religare* yang berarti mengikat. Maksudnya adalah ikatan manusia dengan suatu tenaga yaitu tenaga gaib yang kudus. Religi adalah kecenderungan rohani manusia untuk berhubungan dengan alam semesta, nilai yang meliputi segalanya, makna yang terakhir, dan

³² HM. Arifin, *Menguak Misteri Ajaran Agama-Agama Besar*, (Jakarta: Golden Terayon Press, 1995), hlm. 15



hakekat dari semuanya.³³

Menurut Daradjat, ada dua istilah yang dikenal dalam agama yaitu kesadaran beragama (*religious conciousness*) dan pengalaman beragama (*religious experience*). Kesadaran beragama adalah segi agama yang terasa dalam fikiran dan dapat diuji melalui introspeksi atau dapat dikatakan sebagai aspek mental dari aktivitas agama. Sedangkan pengalaman beragama adalah unsur perasaan dalam kesadaran beragama yaitu perasaan yang membawa kepada keyakinan yang dihasilkan oleh tindakan.³⁴

Untuk mengukur religiusitas tersebut, kita mengenal tiga dimensi dalam Islam yaitu aspek akidah (keyakinan), syariah (praktik agama, ritual formal) dan akhlak (pengamalan dari akidah dan syariah). Sebagaimana kita ketahui bahwa keberagamaan dalam Islam bukan hanya diwujudkan dalam bentuk ibadah ritual saja, tapi juga dalam aktivitas-aktivitas lainnya. Sebagai sistem yang menyeluruh, Islam mendorong pemeluknya untuk beragama secara menyeluruh pula; baik dalam berpikir, bersikap maupun bertindak, harus didasarkan pada prinsip penyerahan diri dan pengabdian secara total kepada Allah, kapan, dimana dan dalam keadaan bagaimanapun. Karena itu, hanya konsep yang mampu memberi penjelasan tentang kemenyeluruhan yang mampu memahami keberagamaan umat Islam. Hal ini sebagaimana terdapat dalam QS. Al-Baqarah ayat 208 “*Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke*

Sidi Gazalba, *Asas Agama Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1985), hlm. 34

Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1989), hlm. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.”³⁵

Pengertian religiusitas berdasarkan dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Glock dan Stark adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa tekun pelaksanaan ibadah dan seberapa dalam penghayatan agama yang dianut seseorang. Sedangkan menurut Gay Hendricks dan Kater Ludeman dalam Ary Ginanjar, terdapat beberapa sikap religius yang tampak dalam diri seseorang menjalankan tugasnya, diantaranya: kejujuran, keadilan, bermanfaat bagi orang lain, rendah hati, bekerja efisien, visi kehidupan, disiplin tinggi dan keseimbangan.³⁶

Keberagamaan atau religiusitas seseorang diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupannya. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah) tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Bukan hanya berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat dengan mata, tetapi juga aktivitas yang tidak tampak dan terjadi dalam hati seseorang.³⁷

Dari beberapa penjelasan di atas dapat dipahami bahwa nilai religius adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh

³⁵ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Jumunatul Ali Art, 2008), hlm. 28

³⁶ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power, Sebuah Inner Journey Melalui Ihsan*, (Jakarta: ARG, 2003), hlm. 244

³⁷ Jamaluddin Ancok, *Psikologi Islam, Solusi Islam dan Problem-problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), hlm. 76



kembangnyakehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan atau untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Bila nilai-nilai religius tersebut telah tertanam pada diri siswa dan dipupuk dengan baik, mereka dengan sendirinya akan tumbuh menjadi jiwa agama. Dalam hal ini jiwa agama merupakan suatu kekuatan batin, daya dan kesanggupan dalam jasad manusia yang menurut para ahli ilmu jiwa agama, kekuatan tersebut bersarang pada akal, kemauan dan perasaan. Selanjutnya, jiwa tersebut dituntun dan dibimbing oleh peraturan atau undang-undang Ilahi yang disampaikan melalui para nabi dan rosul-Nya, untuk mengatur hidup dan kehidupan manusia untuk mencapai kesejahteraan baik kehidupan di dunia ini maupun di akhirat kelak.³⁸

Bila jiwa agama telah tumbuh dengan subur dalam diri siswa, maka tugas pendidik selanjutnya adalah menjadikan nilai-nilai agama sebagai sikap beragama siswa. Sikap beragama merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak laku sesuai dengan kadar ketaatannya kepada agama. Sikap keagamaan tersebut karena adanya konstitusi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif dan perilaku terhadap agama sebagai unsur kognitif/psikomotorik. Jadi sikap keagamaan pada anak sangat berhubungan erat dengan gejala kejiwaan anak yang terdiri dari tiga aspek tersebut. Jiwa agama inilah yang selanjutnya disebut dengan karakter religius.

³⁸ Muhaimin dan Abd. Majid, *Pemikir Pendidikan Islam Kajian Filosofi dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, (Bandung: Triganda Karya, 1993), hlm. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menurut Glock dan Stark (1966) dalam Muhaimin ada lima macam

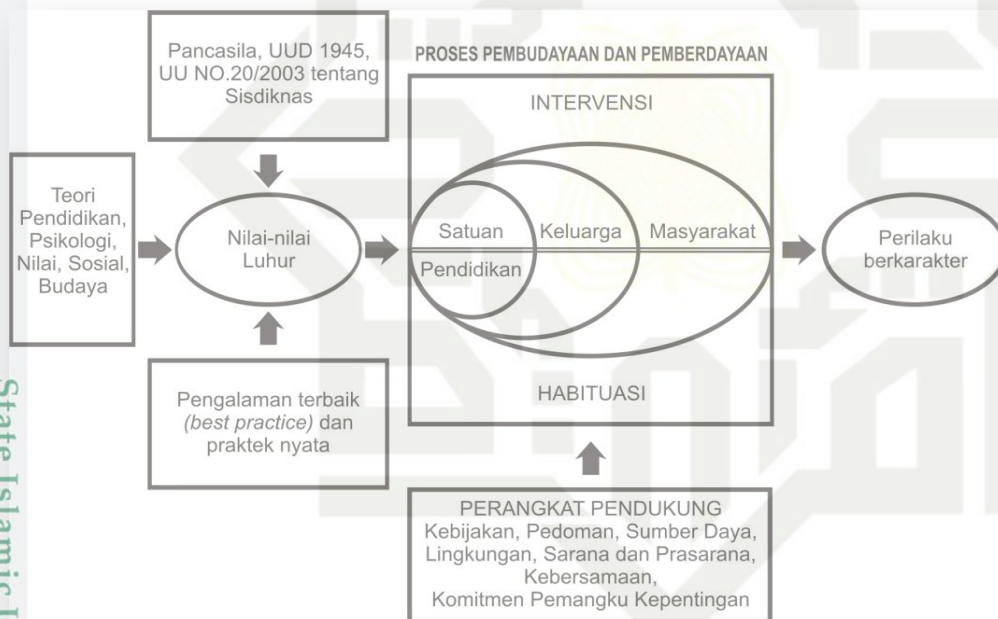
dimensi keberagamaan (religiusitas), yaitu: ³⁹

- a. *Dimensi keyakinan* yang berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui keberadaan doktrin tersebut.
- b. *Dimensi praktik agama* yang mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktik-praktik keagamaan ini terdiri atas dua kelas penting, yaitu ritual dan ketaatan.
- c. *Dimensi pengalaman*, dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu. Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang.
- d. *Dimensi pengetahuan agama* yang mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi.
- e. *Dimensi pengamalan atau konsekuensi*. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.

Muhaimin, *Lok.cit*, hlm:294

4. Pelaksanaan Pendidikan Karakter

Pelaksanaan Sarasehan Nasional Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa yang dilaksanakan di Jakarta tanggal 14 Januari 2010, telah mencapai Kesepakatan Nasional Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa yang menyatakan bahwa dalam implementasinya, pendidikan karakter dilaksanakan dengan dua strategi utama, yaitu strategi konteks makro, yang berskala nasional, dan strategi konteks mikro, yang berskala local atau satuan pendidikan.⁴⁰ Konteks makro pendidikan karakter di Indonesia dapat digambarkan seperti di bawah ini:



Gambar 1.2:

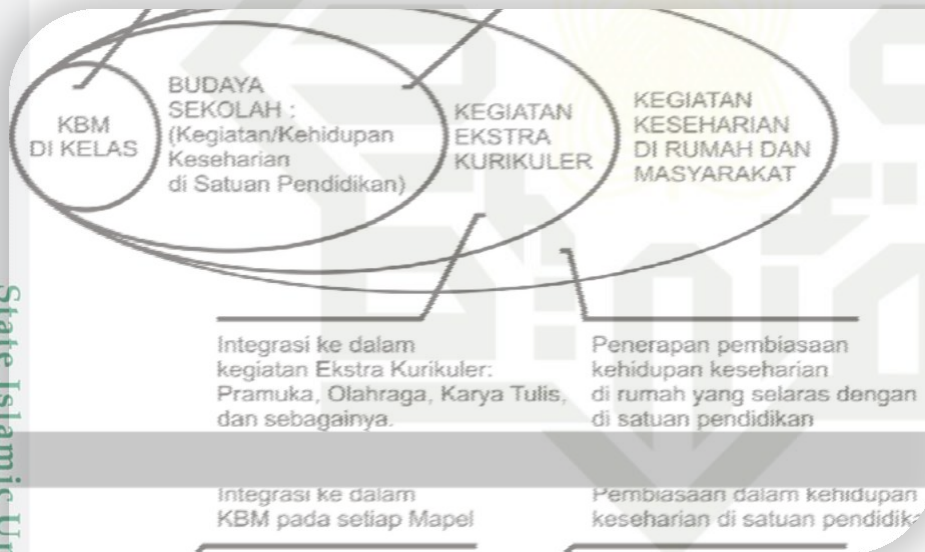
Konteks makro pendidikan karakter di Indonesia

Secara makro, pengembangan karakter dibagi menjadi tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil. Pada tahap

⁴⁰ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 111-113

perencanaan dikembangkan perangkat karakter yang digali, dikristalisasi, dan dirumuskan dengan menggunakan berbagai sumber ideologi bangsa, perundangan yang terkait, pertimbangan teoritis: teori tentang otak, psikologis, nilai dan moral, pendidikan, dan sosio-kultural, serta pertimbangan empiris berupa pengalaman dan praktik terbaik dari tokoh-tokoh, kelompok kulatural, pesantren dan lain- lain. Pada tahap pelaksanaan (implementasi), dikembangkan pengalaman belajar dan proses pembelajaran yang bermuara pada pembentukan karakter dalam diri peserta didik. Proses ini berlangsung dalam tiga pilar pendidikan yakni di sekolah, keluarga dan masyarakat.

digambarkan seperti di bawah



Gambar 1.3:

Sedangkan konteks mikro pendidikan karakter di Indonesia dapat

Konteks mikro pendidikan karakter di Indonesia

Dalam ranah mikro, sekolah sebagai *leading sector* berupaya

memanfaatkan dan memberdayakan semua lingkungan belajar yang ada

untuk inisiasi, memperbaiki, menguatkan, dan menyempurnakan secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terus menerus proses pendidikan karakter di sekolah. Dalam konteks mikro ini, pengembangan nilai karakter dibagi dalam empat pilar, yaitu kegiatan pembelajaran di kelas, kegiatan keseharian dalam bentuk budaya sekolah, kegiatan kurikuler dan atau ekstra kurikuler, serta kegiatan keseharian di rumah dan masyarakat.⁴¹

PENGERTIAN MANAJEMEN KESISWAAN

Manajemen kesiswaan (peserta didik) adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah. Yang dimaksud dengan kesiswaan ialah segala sesuatu yang menyangkut dengan peserta didik atau yang lebih populer dengan istilah siswa.⁴²

Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib, teratur serta dapat mencapai tujuan pendidikan sekolah dapat tercapai secara optimal. Untuk mewujudkan tujuan sekolah tersebut manajemen kesiswaan meliputi empat kegiatan, yaitu: penerimaan siswa baru, kegiatan kemajuan belajar, bimbingan dan

Abdul Majid dan Dian Andayani, *Ibid*, hlm: 38-41

Ary Gunawan, *Administrasi Sekolah; Administrasi Pendidikan Mikro*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), Cet.I., Hlm. 9.

pembinaan disiplin serta monitoring.⁴³

Dengan demikian manajemen kesiswaan memiliki pengertian suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan siswa, pembinaan yang dilakukan selama siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menyelesaikan pendidikannya di sekolah melalui penciptaan suasana pembelajaran yang kondusif dan konstruktif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar atau pembelajaran yang efektif.⁴⁴ Dengan kata lain manajemen kesiswaan merupakan keseluruhan proses penyelenggaraan usaha kerjasama dalam bidang kesiswaan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran di sekolah/ madrasah.

1. Tanggung Jawab Kepala Madrasah dalam Manajemen Kesiswaan

Tanggung jawab kepala madrasah secara garis besar yang berhubungan dengan manajemen kesiswaan adalah memberikan layanan kepada siswa dengan cara memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang mereka perlukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien. Adapun kegiatan yang harus dilakukan oleh kepala madrasah/sekolah dalam manajemen kesiswaan dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian utama, yaitu kegiatan penerimaan siswa, pembinaan siswa dan pemantapan kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa melalui program di sekolah.

- a) Penerimaan siswa / murid baru.

⁴³ Ary H. Gunawan, *Ibid*, Hlm. 9.

⁴⁴ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah ...* Hlm. 46



Penerimaan siswa baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan sehingga harus dikelola sedemikian rupa supaya kegiatan belajar mengajar sudah dapat dimulai pada hari pertama setiap tahun ajaran baru. Langkah-langkah penerimaan siswa baru secara garis besar dapat ditentukan sebagai berikut:

- 1) Menentukan panitia
 - 2) Menentukan syarat-syarat penerimaan
 - 3) Mengadakan pengumuman, menyiapkan soal-soal tes untuk seleksi dan menyiapkan tempatnya.
 - 4) Melaksanakan penyaringan melalui tes tertulis maupun lisan
 - 5) Mengadakan pengumuman penerimaan
 - 6) Mendaftar kembali calon siswa yang diterima
 - 7) Melaporkan hasil pekerjaan kepada kepala sekolah.⁴⁵
- b) Kegiatan selanjutnya setelah penerimaan siswa baru adalah pendataan siswa. Data ini sangat diperlukan untuk melaksanakan program bimbingan dan penyuluhan jika siswa menemui kesulitan dalam belajar, memberi pertimbangan terhadap prestasi belajar siswa, memberikan saran kepada orang tua tentang prestasi belajar siswa, pindah sekolah dan lain sebagainya. Selain hal tersebut di atas ada beberapa kegiatan yang lain yang harus dilakukan ketika penerimaan siswa baru yaitu meliputi; penetapan daya tampung sekolah, penetapan syarat-syarat bagi calon siswa untuk dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterima di sekolah yang bersangkutan dan pembentukan panitia penerimaan siswa baru.

- c) Kegiatan selanjutnya yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam kaitannya dengan manajemen kesiswaan ialah pembinaan siswa. Pembinaan siswa adalah pembinaan layanan kepada siswa baik didalam maupun di luar jam pelajarannya di kelas. Dalam pembinaan siswa dilaksanakan dengan menciptakan kondisi atau membuat siswa sadar akan tugas-tugas belajar mereka. Dalam hal ini langkah-langkah yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah/madrasah adalah memberikan orientasi kepada siswa baru, mengatur dan mencatat kehadiran siswa, mencatat prestasi dan kegiatan yang diraih dan dilakukan oleh siswa dan mengatur disiplin siswa selaku peserta didik di sekolah.

Di samping itu seorang kepala sekolah juga dituntut untuk melakukan pemantapan program siswa. Hal ini berkaitan dengan selesainya belajar siswa. Apabila siswa telah selesai dan telah menamatkan studinya, lulus semua mata pelajaran dengan memuaskan, maka siswa berhak mendapatkan surat tanda tamat belajar dari kepala sekolah. Untuk mencapai dan melaksanakan tugas-tugas tersebut, seorang kepala sekolah selaku pengelola sekolah harus melakukan hal-hal berikut ini yaitu meliputi pengelolaan perencanaan kesiswaan, mengadakan pembinaan dan pengembangan kegiatan siswa serta mengevaluasi kegiatan ekstra kurikuler.

Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah sehubungan dengan



perencanaan kesiswaan meliputi sensus sekolah, yaitu berupa pendataan anak-anak usia sekolah yang diperkirakan akan masuk sekolah. Hal ini akan mempengaruhi penetapan persyaratan penerimaan siswa baru, disamping sensus sekolah juga penting dilaksanakan untuk menentukan daya tampung sekolah. Selain sensus sekolah, kepala sekolah juga harus menentukan jumlah siswa yang akan diterima, penerimaan siswa, pengelompokan, kenaikan kelas, mutasi siswa, kemajuan belajar siswa, pencatatan siswa dan registrasi serta pelaporan hasil belajar.

Pada bidang pembinaan dan pengembangan kesiswaan tugas seorang kepala sekolah ialah menciptakan kondisi atau membuat siswa sadar akan tugas-tugas belajarnya. Pembinaan kesiswaan merupakan pemberian layanan kepada siswa baik di dalam maupun di luar jam belajar mereka. Dalam melakukan pembinaan dan pengembangan siswa, kepala sekolah harus senantiasa memperhatikan hak dan kewajiban siswa, seperti; mendapat perlakuan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan mereka, hak untuk memperoleh pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya, hak untuk mengikuti program pendidikan yang bersangkutan atas dasar pendidikan berkelanjutan, baik untuk mengembangkan kemampuan diri maupun untuk memperoleh pengakuan tingkat pendidikan tertentu yang telah dibakukan dan sebagainya. Selain hak-hak tersebut, siswa juga memiliki kewajiban untuk ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali siswa yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku, menghormati tenaga pendidikan dan siswa juga berkewajiban untuk mematuhi peraturan yang berlaku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Adapun hal-hal yang dapat dilakukan dalam rangka pembinaan

kesiswaan meliputi pemberian orientasi kepada mahasiswa baru, pengaturan dan pencatatan kehadiran siswa. Kegiatan ini merupakan kegiatan dan tugas yang sangat esensial dalam pengelolaan kesiswaan, karena kehadiran siswa merupakan syarat untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan mendapatkan pengalaman belajar. Ada beberapa alat yang digunakan untuk mencatat kehadiran siswa seperti, papan absensi harian siswa per kelas dan per sekolah, buku absensi harian siswa dan rekapitulasi absensi siswa.

Hal lain yang juga dapat dilakukan untuk pembinaan kesiswaan ialah mencatat prestasi dan kegiatan siswa berupa daftar siswa di kelas, grafik prestasi belajar dan daftar kegiatan siswa. Di samping itu juga dapat dilakukan pengaturan disiplin siswa di sekolah, karena disiplin merupakan suatu keadaan dimana sikap, penampilan dan tingkah laku siswa sesuai dengan tatanan nilai, norma dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah dan di kelas dimana mereka berada.

Dalam kerangka peningkatan disiplin, siswa dapat mengupayakan dan berusaha untuk melakukan hal-hal berikut seperti; hadir di sekolah 10 menit sebelum pelajaran dimulai, mengikuti semua kegiatan belajar mengajar dengan aktif, mengerjakan tugas dengan baik, mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang dipilihnya, memiliki kelengkapan belajar, mematuhi tata tertib sekolah, tidak meninggalkan sekolah tanpa izin dan lain-lain yang dapat meningkatkan disiplin siswa.

Di samping itu, dapat juga dilakukan hal-hal lain dalam rangka pembinaan kesiswaan seperti pengaturan tata tertib sekolah karena tata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tertib merupakan salah satu alat yang dapat digunakan oleh kepala sekolah / madrasah untuk melatih siswa agar dapat mempraktikkan disiplin; pemberian promosi dan mutasi seperti dengan adanya kenaikan kelas yang merupakan perpindahan dari satu kelas ke kelas lainnya yang lebih tinggi setelah melalui persyaratan tertentu yang telah dibuat dan norma tertentu juga yang telah ditetapkan oleh sekolah. Sementara mutasi merupakan perpindahan siswa dari satu sekolah ke sekolah lainnya karena alasan tertentu. Mutasi harus dilakukan dengan prosedur tertentu dan mekanisme tertentu pula serta harus dicatat pada dua sekolah, sekolah asal dan sekolah yang dituju.

Kegiatan selanjutnya yang juga dapat dilakukan dalam rangka pembinaan kesiswaan adalah pengelompokan siswa. Kegiatan pengelompokan siswa merupakan kegiatan yang biasanya dilakukan setelah seorang siswa dinyatakan lulus dan boleh mengikuti program pembelajaran di sekolah tertentu. Kegiatan pengelompokan ini dimaksudkan agar tujuan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran dapat tercapai secara optimal dengan efektif dan efisien. Wujud dari kegiatan pengelompokan ini ialah pembagian siswa kedalam kelas-kelas maupun kelompok belajar tertentu dengan alasan dan pertimbangan tertentu seperti tingkat prestasi yang dicapai sebelumnya dan lain sebagainya.

Selain pengembangan dan pembinaan siswa yang ditinjau dari segi kokurikuler juga ada kegiatan ekstra kurikuler. Kegiatan kokurikuler bertujuan agar siswa lebih mendalami dan menghayati bahan yang dipelajari dalam kegiatan intra kurikuler. Kegiatan tersebut dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



dilaksanakan baik secara perorangan maupun secara kelompok, dalam bentuk pekerjaan rumah ataupun tugas-tugas lain yang menjadi bagian dari kegiatan pembelajaran dengan tatap muka.

Sementara itu kegiatan ekstra kurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran, baik itu dilakukan di sekolah maupun diluar sekolah namun masih dalam ruang lingkup tanggung jawab kepala sekolah. Kegiatan ekstra kurikuler ini bertujuan untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan siswa mendorong pembinaan nilai dan sikap mereka demi untuk mengembangkan minat dan bakat siswa. Siswa dalam hal ini dapat memilih kegiatan ekstra kurikuler yang mana yang ia minati yang sesuai dengan kecenderungan jiwa mereka. Kegiatan ekstra kurikuler ini mengutamakan pada kegiatan kelompok.

Ada beberapa hal yang perlu dan harus diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler seperti; meningkatkan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa, mendorong bakat dan minat mereka, menentukan waktu, obyek kekuatan sesuai dengan kondisi lingkungan. Selain itu kegiatan ekstra kurikuler dapat dilakukan dalam berbagai bentuk kegiatan seperti; kepramukaan, usaha kesehatan sekolah, patroli keamanan sekolah, peringatan hari-hari besar agama dan nasional, pengenalan alam sekitarnya, olah raga dan lain sebagainya.

Apabila manajemen kesiswaan kita hadapkan pada konteks sekarang, maka kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan-tantangan kontemporer tentu jauh lebih berat bila dibandingkan dengan era yang dihadapi oleh siswa pada dasa warsa sebelumnya. Siswa dihadapkan pada tantangan global yang meliputi aspek sosial, ekonomi, budaya dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



teknologi yang mengitarinya. Mengutip pernyataan Suyanto dan Djihad Hisyam dalam bukunya *Refleksi dan Reformasi Pendidikan Islam di Indonesia Memasuki Mileniaum III*, abad ke 21 menyodorkan lingkungan sosial yang sangat berbeda dengan lingkungan sosial, ekonomi, budaya dan teknologi pada abad sebelumnya. Padahal lingkungan yang mengelilingi anak-anak kita tersebut akan sangat dominan pengaruhnya terhadap pembentukan prilaku, kepribadian maupun moralitas.⁴⁶ Dalam kerangka pendidikan anak-anak, kita perlu mengantisipasi berbagai persoalan yang mungkin dihadapi oleh mereka dalam menyongsong milenium ke 3 ini.

Untuk membahas jalan keluar dari permasalahan tersebut, maka dalam manajemen kesiswaan perlu adanya usaha untuk meminimalisir gejala-gejala tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan mencoba untuk mensiasati perkembangan siswa saat ini karena siswa merupakan bagian terbesar dari generasi muda yang akan menjadi penerus perjuangan dan cita-cita bangsa. Untuk mensiasati perkembangan siswa tersebut, diperlukan metode dan strategi yang perlu dipahami dan diterapkan dalam proses manajemen pendidikan.

Pembinaan kesiswaan mempunyai nilai yang strategis, di samping sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan sumber daya manusia masa depan, sasarannya adalah anak usia 6-18 tahun, suatu tingkat perkembangan usia anak, dimana secara psikis dan fisik anak sedang mengalami pertumbuhan, suatu periode usia yang ditandai dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

⁴⁶ Suyanto dan Djihad Hisyam, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan Islam di Indonesia Memasuki Mileniaum III*, Cet. I, Cet. I, Yogyakarta, Adicita Karya Nusa, 2000), hlm. 55.

kondisi kejiwaan yang tidak stabil, agresifitas yang tinggi dan mudah dipengaruhi oleh lingkungan.⁴⁷

Guna mengantisipasi kompleksitas permasalahan tersebut diperlukan pembinaan anak usia sekolah dengan profesional yang di dalamnya mengandung berbagai nilai, seperti peningkatan mutu gizi, perilaku kehidupan beragama dan perilaku terpuji, penanaman rasa cinta tanah air, disiplin dan kemandirian, peningkatan daya cipta, daya analisis, prakarsa dan daya kreasi, penumbuhan kesadaran akan hidup bermasyarakat, serta kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan sehingga diharapkan anak nantinya akan menjadi sosok yang siap dan tahan banting menghadapi kompleksitas tantangan perkembangan zaman yang semakin pesat.

Dalam sebuah teks hadits yang intinya memberikan gambaran betapa urgennya membina anak, mengarahkannya sesuai dengan kemauan pendidik, sebab jika tidak tentu anak tersebut akan menjadi manusia yang lepas kendali- untuk tidak mengatakan buas- yang berbunyi.⁹⁵

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: قال النبي صلى الله عليه وسلم كل مولود يولد على الفطرة فأبواه يهودانه أو ينصرانه أو يمجسانه (رواه البخاري)

Artinya: "Dari Abu Hurairah (ra) Rasulullah SAW bersabda: "tidak seorang anak pun yang baru lahir kecuali dia bersih, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak itu Yahudi, Nasrani dan Majusi." (HR. Bukhari).

Hadith di atas memberikan gambaran betapa anak yang dilahirkan

⁹⁵ Ibid, hlm. 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam keadaan fitrah, tinggal orang tuanyalah sebagai pendidiknya yang akan menjadikannya Yahudi, Majusi ataupun Nasrani. Maka jelaslah bahwa manajemen kesiswaan memegang peran penting dalam menciptakan generasi masa depan yang berbudaya dan berilmu pengetahuan serta berbasis keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Yang Maha Pencipta.

Model Implementasi Karakter Religius

Abdul Majid dan Dian Andayani menawarkan 3 model Implementasi nilai karakter bagi siswa di sekolah/ Madrasah. Tiga model tersebut adalah sebagai berikut:

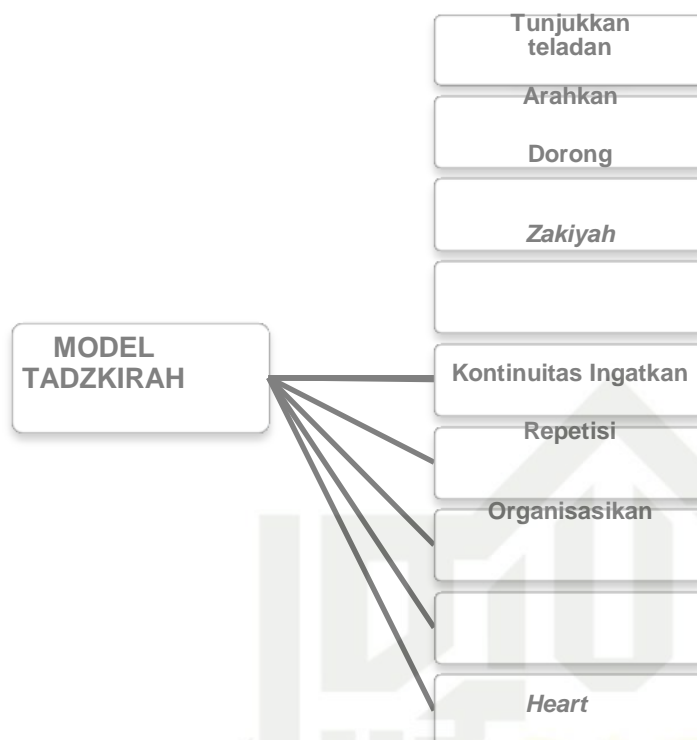
a. Model *Tadzkiroh*

Konsep *Tadzkiroh* dipandang sebagai sebuah model untuk mengantarkan murid agar senantiasa memupuk, memelihara dan menumbuhkan rasa keimanan yang telah diilhamkan oleh Allah agar mendapat wujud kongkretnya yaitu amal saleh yang dibingkai dengan ibadah yang ikhlas sehingga melahirkan suasana hati yang lapang dan ridha atas ketetapan Allah. *Tadzkiroh* merupakan singkatan dari tujukkan teladan, arahkan, dorongan, *zakiyah* (mensucikan), kontinuitas, ingatkan, *repetition* (pengulangan), organisasikan, dan hati. Kepanjangan dari *tadzkiroh* tersebut sekaligus tahapan-tahapan internalisasi nilai karakter dalam model ini.⁴⁸

⁴⁸ Ibid, hlm: 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.4:

Implementasi Karakter Religius Model *Tadzkirah*

Implementasi karakter religius Model Tadzkirah secara lebih jelas adalah sebagai berikut:

Tunjukkan Teladan. Seorang guru hendaknya memberikan teladan kepada siswanya untuk bagaimana bersikap. Sebenarnya tanpa disuruh pun jika ada keteladanan dari seorang guru maka pendidikan karakter akan lebih mudah untuk diinternalisasikan ke dalam perilaku siswa sehari-hari.

Arahkan. Mengarahkan berarti memberikan bimbingan atau nasihat-nasihat kepada siswa. Bimbingan lebih merupakan suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam



pemahaman diri, pengarahan diri dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungannya. Bimbingan dan latihan dilakukan secara bertahap dengan melihat kemampuan yang dimiliki anak untuk kemudian ditingkatkan perlahan-lahan. Bimbingan dapat berupa lisan, latihan dan keterampilan.⁴⁹

Dorongan. Kebersamaan orang tua dan guru dengan anak tidak hanya sebatas memberi makan, minum, pakaian, dan lain-lain, tetapi juga memberikan pendidikan yang tepat. Seorang anak harus memiliki motivasi yang kuat dalam pendidikan (menuntut ilmu) sehingga pendidikan menjadi efektif. Memotivasi anak adalah suatu kegiatan memberi dorongan agar anak bersedia dan mau mengerjakan kegiatan atau memiliki motivasi akan memungkinkan ia untuk mengembangkan dirinya sendiri.⁵⁰

4) *Zakiah* (Mensucikan). Dalam hal ini guru mempunyai peran yang sangat signifikan, yakni guru dituntut untuk senantiasa mensucikan jiwa siswa dengan cara menanamkan nilai-nilai batiniyah kepada siswa dalam setiap proses pembelajaran. Konsep nilai kesucian diri, keikhlasan dalam beribadah dan beramal harus ditanamkan kepada anak karena anak usia remaja jiwanya masih sangat labil.

Kontinuitas. Kontinuitas dalam hal ini adalah sebuah proses pembiasaan dalam belajar, bersikap, dan berbuat. Proses pembiasaan harus ditanamkan kepada siswa sejak dini. Potensi ruh keimanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

⁴⁹ Ibid, hlm: 120-121

⁵⁰ Ibid, hlm: 122



manusia harus senantiasa dipupuk dan dipelihara dengan memberikan pelatihan-pelatihan dalam beribadah. Jika pembiasaan sudah ditanamkan maka siswa tidak akan merasa berat melakukan ibadah ataupun bersikap mulia.

Ingatkan. Dalam setiap proses pembelajaran, seorang guru harus mengingatkan kepada siswa bahwasannya setiap ibadah, gerak-gerik manusia dan akhlak manusia selalu dicatat oleh Allah, sehingga siswa akan senantiasa mengingatnya dan menjaga perilakunya. Siswa akan mampu membawa iman yang telah ditanamkan dalam hati dari potensialitas menuju aktualitas.

7) *Repetition* (Pengulangan). Fungsi utama dari pengulangan adalah untuk memastikan bahwa siswa memahami persyaratan-persyaratan kemampuan untuk memahami karakter religius. Semakin guru sering mengulang materi ataupun nasihat-nasihat untuk selalu menanamkan karakter religius dalam diri siswa maka siswa akan selalu teringat dan sedikit demi sedikit siswa akan terbiasa.

Organisasikan. Dalam menginternalisasikan nilai karakter kepada siswa, maka seorang guru harus mampu mengorganisasikannya dengan baik, yakni dimulai dengan membuat perencanaan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi hasilnya.

Pengorganisasian harus didasarkan pada kebermanfaatan untuk siswa sebagai proses pendidikan menjadi manusia yang mampu menghadapi kehidupannya.

Heart (Hati). Kekuatan spiritual terletak pada kelurusan dan kebersihan hati nurani. Oleh karena itu, guru harus mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

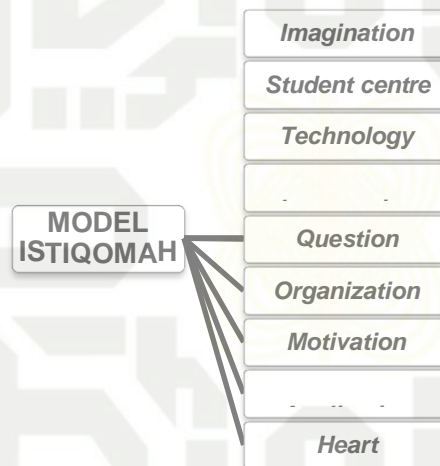
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyertakan nilai-nilai spiritual dalam dalam setiap pembelajaran, sehingga hati siswa akan bersih dan bersinar. Jikalau hati seseorang bersih maka dia akan mudah menerima masukan-masukan atau nasihat-nasihat baik dari siapapun.⁵¹

b. Model Istiqomah

Model ini juga merupakan salah satu model internalisasi karakter religius bagi siswa yang merupakan singkatan atau kependekan dari *imagination, student centre, technology, intervention, question, organization,*



Gambar 1.5:
Implementasi Karakter Religius *Model Istiqomah*

motivation, application, dan heart. Adapun penjelasan dari model ini yaitu sebagai berikut: ⁵⁶

Implementasi karakter religius Model Istiqomah secara lebih jelas adalah sebagai berikut:

⁵¹ Ibid, hlm: 142-144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) *Imagination*. Membangkitkan imajinasi merupakan suatu upaya untuk berpikir jauh ke depan. Dengan demikian guru harus mampu membangkitkan imajinasi siswa dalam hal ibadah, misalnya bagaimana menciptakan ibadah yang lebih berkualitas, bagaimana membiasakan akhlak yang baik terhadap sesama manusia, dan lain sebagainya.

2) *Student Centre*. Dalam menginternalisasikan nilai karakter, siswa harus dijadikan sebagai pelaku utama, yakni siswa diharapkan yang selalu aktif dalam setiap aktifitas. Siswa diharapkan mampu menemukan sendiri karakter religius dalam kehidupan sehari-hari dengan dipandu oleh guru.

3) *Technology*. Dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter bagi siswa, guru bisa memanfaatkan teknologi-teknologi pembelajaran yang ada di sekolah. Misalnya guru memutar film-film kisah teladan sehingga siswa lebih mudah memahaminya.

Intervention (campur tangan pihak lain). Keikutsertaan pihak lain seperti orang tua dan masyarakat menjadi sangat penting dalam rangka proses internalisasi nilai karakter bagi siswa, hal ini mengingat kehidupan siswa tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi lebih banyak di rumah dan di masyarakat.

Question. Sebaiknya guru selalu memunculkan pertanyaan-pertanyaan baru kepada siswa berkaitan dengan nilai-nilai karakter religius yang ada di masyarakat saat ini. Sehingga siswa mampu mencari jawaban-jawaban atas permasalahan yang terjadi baik yang berkaitan dengan dirinya maupun tidak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

6) *Organisation*. Sebagaimana telah dijelaskan dalam model yang pertama bahwasannya dalam proses internalisasi nilai karakter reigius bagi siswa diperlukan perencanaan yang matang, imlementasi yang bagus, serta evaluasi yang kredibel.

Motivation. Sebagaimana telah dijelaskan dalam model yang pertama bahwasannya dalam proses internalisasi nilai karakter reigius bagi siswa diperlukan motivasi dan dukungan yang kuat dari seorang guru kepada siswa.

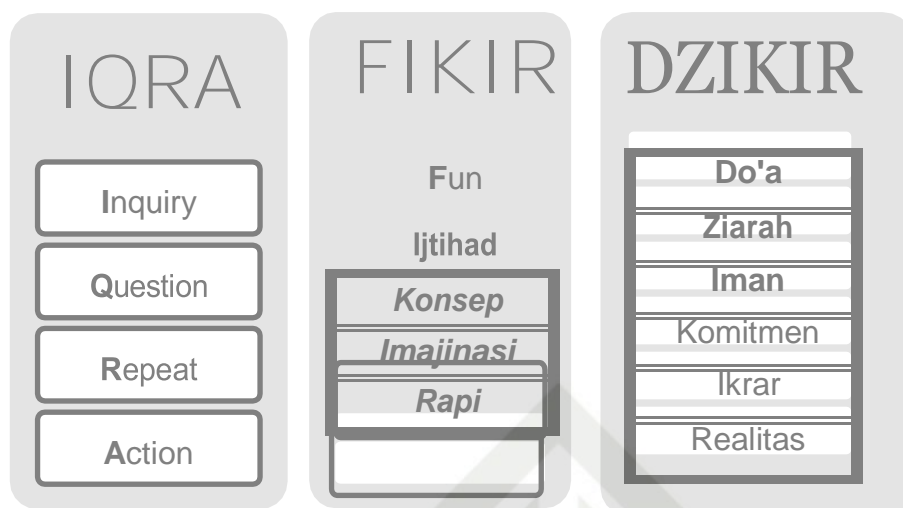
Application. Puncaknya ilmu adalah amal, dengan demikian guru dharapkan mampu memvisualisasikan ilmu pengetahuan dalam dunia praktis, sehingga siswa lebih mudah untuk memahami.

9) *Heart*. Kekuatan spiritual terletak pada kelurusan dan kebersihan hati nurani. Oleh karena itu, guru hrus mampu menyertakan nilai-nilai spiritual dalam dalam setiap pembelajaran, sehingga hati siswa akan bersih dan bersinar. Jikalau hati seseorang bersih maka dia akan mudah menerima masukan-masukan atau nasihat-nasihat baik dari siapapun

c. Model *Iqra-Fikir-Dzikir*

Model yang ketiga adalah model *iqra-fikir-dzikir* yang juga merupakan singkatan dari *inquiry, question, repeat, action, fun, ijtihad, konsep, imajinasi, rapi, dan dzikir*. Adapun penjabaran dari model ini adalah sebagai berikut: ⁵²

⁵² *Ibid*, hlm: 144- 147



Gambar 1.6:

Implementasi Karakter Religius *Model Iqra-Fikir-Dzikir*

Implementasi karakter religius *Model Iqra-Fikir-Dzikir* secara lebih jelas adalah sebagai berikut:

- 1) *Inquiry*. *Inquiry* artinya menemukan sendiri, dengan demikian siswa diharapkan mampu menemukan sendiri kebenaran-kebenaran, secara aktif mencari informasi sehubungan menjawab rasa ingin tahunya.
Question. Hendaknya setiap pendidik banyak memberikan pertanyaan kepada siswa berkenaan dengan nilai-nilai karakter religius yang harus diinternalisasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.
Repeat. Fungsi utama dari pengulangan adalah untuk memastikan bahwa siswa memahami persyaratan-persyaratan kemampuan untuk memahami karakter religius. Semakin guru sering mengulang materi ataupun nasihat-nasihat untuk selalu menanamkan karakter religius dalam diri siswa maka siswa akan selalu teringat dan sedikit demi sedikit siswa akan terbiasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 4) *Action*. Puncak belajar adalah amal, sehingga setiap siswa hendaknya melaksanakan teori-teori tentang nilai-nilai religius yang sudah di dapat di kelas untuk dilaksanakan dan di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat.

Fun. Belajar untuk mengaktualisasikan diri sebagai individu dengan kepribadian yang memiliki timbangan dan tanggung jawab pribadi. Terciptanya suatu kegiatan belajar yang menyenangkan, tidak tertekan, gembira, *flow*, dan *enjoy*.

6) *Ijtihad*. Kreatifitas dan inovasi terbuka di dalam Islam, kita akan berada di dalam puncak belajar ketika mampu melakukan sintesa atas seluruh kerangka pemikiran yang telah kita miliki, kemudian muncul ide baru yang unik.

- 7) *Konsep*. Belajar mengumpulkan konsep, rumusan, model, pola dan teknik, sebagai dasar untuk mengembangkannya dalam konteks yang lebih luas.

Imajinasi. Imajinasi dapat menghadirkan sesuatu yang baru yang asalnya tidak ada menjadi ada. Belajar membangun imajinasi untuk menciptakan sesuatu yang benar-benar baru.

Rapi. Jika ingin sukses, maka biasakan dengan catatan-catatan yang baik serta mampu mengorganisasikan materi dengan baik. Dengan demikian guru harus mampu mendorong siswa untuk memiliki catatan yang rapi, lengkap, dan baik.

- 10) *Dzikir*. Menerapkan *dzikir*, yang merupakan makna dari fikir. *Dzikir* dalam hal ini diartikan sebagai doa, ziarah, iman, komitmen, ikrar, dan realitas.



D. Penelitian Relevan

Demi menghindari adanya pengulangan kajian dan juga untuk mencari posisi dari penelitian ini, berikut akan dipaparkan tiga penelitian terdahulu sejauh yang dapat dilacak oleh peneliti.

Pertama, Penelitian oleh **Markhumah Muhaimin** dengan judul *Pengembangan Manajemen Kegiatan Organisasi Kesiswaan dan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Budaya Keagamaan di SMK Yudya Karya Magelang*.⁵³ Tesis ini berupaya untuk mengembangkan pedoman kegiatan Organisasi Kesiswaan dan Ekstrakurikuler PAI dalam pembinaan Budaya keagamaan ini dimaksudkan untuk memberikan alternatif kepada guru Pembina Organisasi Kesiswaan dan Ekstrakurikuler PAI berdasarkan Pedoman kegiatan Organisasi Kesiswaan ini disusun dengan model R2D2. R2D2 adalah desain yang memiliki tiga prinsip umum yaitu, *reflection, recursion, dan participation*. Model R2D2 terdiri atas tiga focus/tahap yaitu *define, design and development, dan dissemination*, dimana kegiatan diseminasi tidak dilakukan dalam kegiatan ini.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh **Jiddi Masyfu'**, *Upaya Guru PAI dalam Mengembangkan Budaya Religius (Studi Kasus di SMAN 1 Malang)*,⁵⁴ yang merupakan tesis di Program Magister Pendidikan Agama Islam, UIN Maliki Malang tahun 2012. Fokus dari penelitian ini yaitu mengenai strategi guru PAI dalam mengembangkan budaya religius di SMAN

⁵³ Muhaimin Marhumah, *Pengembangan Manajemen Kegiatan Organisasi Kesiswaan dan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Budaya Keagamaan di SMK Yudya Karya Magelang* (Tesis) (Malang,; UIN Malang, 2010). (Tidak diterbitkan).

⁵⁴ Jiddi Masyfu. *Upaya Guru PAI dalam Mengembangkan Budaya Religius (Studi Kasus di SMAN 1 Malang*. Tesis. (Malang: UIN Malang, 2012.). (Tidak diterbitkan)



1 Malang, serta faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan budaya religius tersebut.

Ketiga, penelitian **Sunarto** dengan judul *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Melalui Penciptaan Suasana Keagamaan di Lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri Malang*.⁵⁵ Penelitian ini difokuskan pada upaya penciptaan suasana religious di madrasah dengan melibatkan berbagai pihak, diantaranya adalah Guru, Siswa, Kepala sekolah dan lain sebagainya. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus.

Keempat, penelitian **Indra** dengan judul *Intenalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Membentuk Siswa Berkarakter Mulia di SMA Negeri 15 Binaan Nenggeri Antara Takengon Aceh Tengah*.⁵⁶ Penelitian ini berupaya mengungkap bagaimana internalisasi nilai-nilai Agama Islam dalam Membentuk siswa berkarakter mulia di SMA Negeri 15 Binaan Negeri Antara Takengon Aceh Tengah, dengan sub fokus mencakup: (1) kondisi karakter siswa sebelum internalisasi nilai-nilai agama Islam (2) upaya internalisasi nilai-nilai agama Islam di SMA Negeri 15 Takengon dalam membentuk karakter mulia, (3) implikasi internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam membentuk siswa berkarakter mulia.

Kelima, Penelitian **Wilujeng Herawati** tentang *Manajemen Kesiswaan pada Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi (Studi Multi Situs di SDN Percobaan I*

⁵⁵ Sunarto dengan judul *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Melalui Penciptaan Suasana Keagamaan di Lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri Malang*. Tesis. (Malang: UMM, 2001). (Tidak diterbitkan)

⁵⁶ Indra, *Intenalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Membentuk Siswa Berkarakter Mulia di SMA Negeri 15 Binaan Nenggeri Antara Takengon Aceh Tengah*. Tesis. (Malang: UIN Maliki Malang, 2012). (Tidak diterbitkan).



Malang dan SDN Junrejo I Kota Batu).⁵⁷ Penelitian ini berupaya menggali bagaimana pelaksanaan seleksi atau penerimaan siswa pada penyelenggaraan sekolah inklusi, pengelompokan dan pembinaan pendidikan pada sekolah inklusif di SDN Percobaan I Malang dan SDN Junrejo I Kecamatan Junrejo Kota Batu. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang berupaya mendeskripsikan suatu proses. Adapun rancangan penelitian ini adalah Studi Multi-Situs.

Keenam, penelitian **Moh.Saifullah**, *Hubungan Kinerja Kepala Sekolah, Manajemen Kurikulum, Manajemen Kesiswaan dan Kinerja Guru dengan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri di Kota Malang*.⁵⁸ Penelitian ini berupaya untuk memperoleh informasi sejauh mana hubungan variabel kinerja kepala sekolah, manajemen kurikulum, manajemen kesiswaan dan kinerja guru dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri di Kota Malang. Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian survey, dan termasuk penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah guru negeri yang ditugaskan di SMP Negeri Kota Malang. Teknik pengambilan sampel adalah Proportional Random Sampling. Pengambilan data dengan menggunakan instrumen yang berupa angket atau kuesioner untuk menjaring variabel kinerja kepala sekolah, manajemen kurikulum, manajemen kesiswaan dan

Wilujeng Herawati, *Manajemen Kesiswaan pada Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi (Studi Multi-Situs di SDN Percobaan I Malang dan SDN Junrejo I Kota Batu)*. Tesis. (Malang: Universitas Negeri Malang, 2012). (Tidak diterbitkan).

⁵⁸ Moh.Saifullah, *Hubungan Kinerja Kepala Sekolah, Manajemen Kurikulum, Manajemen Kesiswaan dan Kinerja*

Guru dengan Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri di Kota Malang. Disertasi. (Malang: Universitas Negeri Malang, 2011). (Tidak diterbitkan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja guru, dan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa SMP Negeri di Kota Malang dengan dokumentasi.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pelaksanaan penelitian kualitatif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data itu.⁵⁹

Selanjutnya rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan tempat penelitian yaitu MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah

Dalam konteks dan jenis penelitian di atas, maka peneliti akan berusaha memaparkan realitas implementasi nilai karakter religius bagi siswa di MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah

. Hal ini meliputi pendeskripsian nilai-nilai karakter religius yang dikembangkan, pendeskripsian upaya-upaya implementasi nilai karakter religius, dan berusaha mencari upaya dari Implementasi nilai-nilai karakter religius di dua lembaga pendidikan Islam tersebut.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di siswa MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah . Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa madrasah tersebut dekat dengan tempat tinggal peneliti



C. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif meliputi data pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.⁶⁰

Menurut cara pemerolehannya, data dikategorikan menjadi 2 jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer, adalah data yang diperoleh, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh, diolah, dan disajikan oleh pihak lain dan biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal.⁶¹

Dalam penelitian ini, data primer yang akan digunakan oleh peneliti yaitu berupa data verbal dari hasil wawancara dengan para informan yang kemudian peneliti catat dalam bentuk catatan tertulis, rekaman dengan menggunakan *recorder*, serta pengambilan foto. Sedangkan data dari pengamatan langsung akan peneliti catat dalam bentuk catatan lapangan.

Data-data primer akan peneliti peroleh dari para informan dengan teknik pemilihan informan yang bersifat *purposive*, artinya informan yang dipilih adalah orang-orang yang berkompeten (dianggap tahu) atau berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan fokus penelitian. Adapun informan tersebut meliputi:

⁶⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 108

⁶¹ Hadari Nawawi dan Mimi Martiwi, *Penelitian Terapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepala ialah orang yang paling berpengaruh dalam perkembangan siswa di MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah Pekanbaru pendidikan di lembaga yang dipimpinnya
2. Waka Kesiswaan, siswa di MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah Pekanbaru karena waka ini yang berurusan langsung dengan pembinaan kesiswaan
3. Guru Kesiswaan di MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah Pekanbaru
4. Siswa di MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah Pekanbaru

Selain itu, data primer yang berupa dokumen adalah dokumen-dokumen MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah yang berkaitan dengan fokus penelitian, misalnya dokumen sejarah sekolah, data guru, data siswa, data sarana prasarana, program kerja sekolah dan lain sebagainya.

Adapun data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu jurnal-jurnal maupun tulisan yang dipublikasikan melalui internet yang ditulis oleh orang lain yang berkaitan dengan internalisasi karakter religius di siswa di MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah Pekanbaru

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini ada 3 macam, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung di lapangan.

Ada 2 jenis observasi yaitu observasi partisipatif (*partisipatory observation*) dan observasi non partisipatif (*nonpartisipatory observation*).



Dalam observasi partisipatif, pengamat ikut serta dalam kegiatan, sedangkan dalam observasi nonpartisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, melainkan hanya mengamati saja.⁶²

Adapun observasi yang akan peneliti lakukan yaitu observasi partisipatif, yaitu peneliti tidak hanya melihat-lihat lokasi penelitian saja melainkan peneliti akan ikut aktif dalam beberapa kegiatan yang berkaitan dengan implementasi nilai karakter religius di MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah . Sedangkan untuk memudahkan peneliti dalam observasi, maka peneliti akan membuat pedoman observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Adapun hal-hal yang akan peneliti observasi secara partisipatif ketika di lapangan yaitu:

- a. Ibadah siswa yang dilakukan di sekolah, seperti kegiatan shalat dhuha, shalat dhuhur berjamaah, dan lain sebagainya di MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah
- b. Perilaku atau keseharian siswa dalam baik di dalam kelas maupun di luar kelas di MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah
- c. Perilaku siswa terhadap guru, maupun sesama siswa di MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah .
- d. Kegiatan-kegiatan keagamaan yang berlangsung di MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah.
- e. Kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler keagamaan di MTsN 3

⁶² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 220

Pekanbaru dan MTs Annajah

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi antara peneliti dengan informan guna memperoleh data atau informasi tertentu. Adapun wawancara yang akan peneliti lakukan yaitu wawancara terstruktur,⁶³ hal ini dikarenakan informan yang menjadi sumber data orang-orang yang mempunyai kesibukan tertentu. Peneliti akan mendatangi satu per satu informan yang menjadi sumber data di atas untuk peneliti tanya tentang internalisasi karakter religius baik di MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah.

Wawancara ini peneliti gunakan untuk menggali data berupa nilai-nilai religius yang dikembangkan di MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah serta untuk mendapatkan data mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah dalam rangka mengimplementasikan karakter religius kepada siswanya.

Untuk memudahkan peran diatas, peneliti akan membuat pedoman wawancara. Adapun langkah-langkah wawancara terstruktur yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
- b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara
- d. Melangsungkan alur wawancara

⁶³ Burhan Bungin (ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Varian Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 157



- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- g. Menuliskan hasil wawancara sesuai dengan fokus penelitian yang ada dalam transkrip wawancara.

3. Dokumentasi

Penggunaan dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari non-manusia. Data-data dari non-manusia ini merupakan data yang sudah ada, sehingga peneliti tinggal memanfaatkannya untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Ada dua macam dokumen yaitu dokumen pribadi (catatan pribadi, autobiografi, *diary*) dan dokumen resmi (memo, instruksi, aturan kelembagaan, majalah, buletin).⁶⁴

Adapun dokumen-dokumen yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi data sekolah, program-program kerja waka kesiswaan, program kerja pengurus ekstrakurikuler keagamaan, foto-foto kegiatan keagamaan, dokumen profil sekolah, dokumen data guru, dokumen sarana prasarana dan lain sebagainya yang berkaitan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Analisis Data

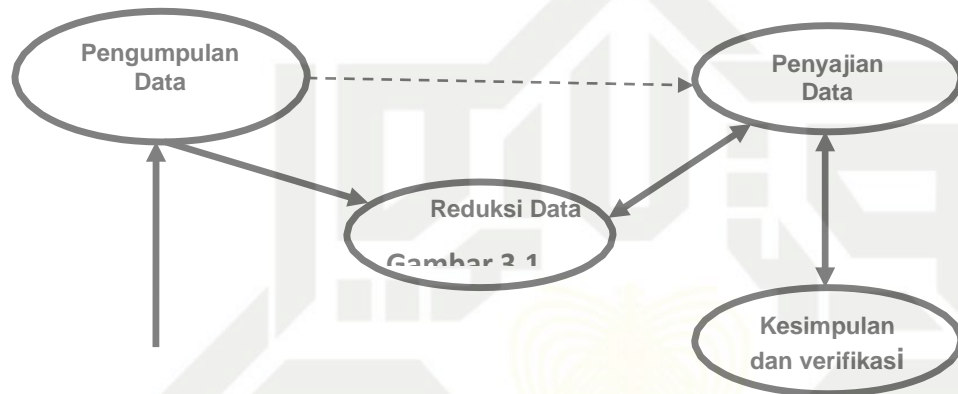
Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006),

orang lain.⁶⁵

Adapun model analisis data yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data interaktif model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono) analisis data ini meliputi kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.⁶⁶

Secara mudahnya, dapat dilihat bagan sebagai berikut:



r 3.1:

Teknis Analisis Data Model Interaktif Miles dan Hubberman

Secara detail, analisis data yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Peneliti akan menyiapkan data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Mereduksi data atau menyederhanakan data akan peneliti lakukan

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 88

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, , hlm. 92

dengan cara memilih dan memilah data kembali mana yang sesuai dengan fokus penelitian dan mana yang tidak, data-data yang awalnya berupa catatan hasil wawancara akan peneliti sederhanakan dalam bentuk poin-poin yang mudah dipahami. Dalam kegiatan reduksi data ini, peneliti juga akan melakukan pengkodean data (*data coding*), sebagai berikut:

No	Aspek Pengkodean	Kode
1.	Teknik Pengumpulan Data	
	a. Wawancara	Ww
	b. Observasi	Obs
	c. Dokumentasi	Dok
2.	Sumber Data (Informan)	
	a. Kepala Sekolah	KS
	b. Waka Kesiswaan	WKS
	c. Guru	GR
	d. Siswa	SW
3.	Lokasi Penelitian	
	a. MTsN 3 Pekanbaru	MTsN
	b. MTsN Bahrul U'lum	MTs
4.	Fokus Penelitian	
	a. Bagaimana nilai karakter religius dikembangkan di MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah	FP 1
	b. Bagaimana upaya Implementasi nilai karakter religius siswa di MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah?	FP 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	c. Bagaimana model Implementasi nilai karakter religius siswa di MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah?	FP 3
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------	------

Tabel 3.1:

Pengkodean Data Penelitian

3. Penyajian Data

Peneliti akan menyajikan data sesuai dengan susunan fokus penelitian yang sudah ada.

4. Verifikasi Data

Peneliti akan memverifikasi data (mengambil kesimpulan), yakni menyimpulkan bahwa data yang telah disajikan adalah data yang benar-benar .

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan temuan dapat dilakukan dengan *credibility*, *dependability*, dan *comfirmability*. Istilah tersebut pada dasarnya merupakan kriteria yang bertujuan untuk menjamin *trustworthiness* (kelayakan untuk dipercaya) sebuah penelitian. Istilah tersebut diatas merupakan rangkuman dari tahap pengecekan keabsahan data yang merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian kualitatif.⁶⁷

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Peneliti sebagai instrument utama dalam penelitian ini banyak

⁶⁷ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 324-325



berperan dalam menentukan dan menjustifikasi data, sumber data, kesimpulan dan hal-hal penting lain yang memungkinkan berpasangan atau membias. Untuk menghindari hal tersebut maka data yang diperoleh perlu diuji kredibilitasnya.

Untuk memperoleh kredibilitas dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik *triangulasi data*. Triangulasi data yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data. Triangulasi data ini dapat dilakukan dengan 2 macam yaitu triangulasi sumber dan metode.⁶⁸

Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan metode dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dalam hal ini peneliti akan membandingkan kembali data yang diperoleh dari sumber primer dan sumber skunder. Peneliti juga akan membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumentasi.

2. Dependabilitas (*Dependability*)

Kriteria ini peneliti gunakan untuk menilai apakah teknik penelitian bermutu dari segi prosesnya. Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan dan laporan

⁶⁸ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru, Cet. III, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 49-80.



hasil penelitian sehingga kesemuanya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk itu dibutuhkan dependent auditor sebagai konsultan ahli dalam penelitian ini. Konsultan ahli dalam penelitian ini adalah pembimbing penelitian, yaitu: Dr. Andi Murdiati, M.Pd dan Dr. Abu Bakar M.Pd

3. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas atau kepastian diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh objektif atau tidak. Hal ini bergantung pada persetujuan beberapa orang dan kelengkapan data pendukung lain terhadap data penelitian ini. Untuk menentukan kepastian data, peneliti akan mengkonfirmasi data dengan para informan atau informan lain yang kompeten yang ada di MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan analisis data hasil penelitian, maka ada 3 kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dapat diambil dalam penelitian ini, yaitu:

1. Nilai-nilai religius yang dikembangkan di MTsN 3 Pekanbaru berjumlah 12 nilai dan MTs Annajah Pekanbaru berjumlah 10 nilai yang dikategorikan kedalam nilai *Illahiyah* dan nilai *Insaniyyah*. Nilai-nilai *Illahiyah* yang dikembangkan di MTsN 3 Pekanbaru yaitu *ketaqwaan*, *muraqabah*, *keihlasan*, *istiqomah*, kejujuran, dan *berjiwa qur'ani*, dan nilai *insaniyyah* yaitu kesopanan, *amanah*, tolong menolong, *tawasukh* (saling menasehati), kebersihan, dan kompetitif. Adapun nilai-nilai *Illahiyah* yang dikembangkan di MTs Annajah Pekanbaru adalah *akhlaqul karimah*, *ketaqwaan* ('*abid*), *keihlasan*, kejujuran, dan *cinta qur'an*. Sedangkan nilai *insaniyyah* adalah kesopanan, kepemimpinan dan tanggung jawab, kebersihan, dan rasa malu (*haya*'). Adapun sumber nilai-nilai religius yang dikembangkan yaitu bersumber dari ajaran Islam (al-Qur'an dan hadis), nilai-nilai pendidikan karakter dari para ahli, dan nilai-nilai budaya yang diwariskan secara turun-temurun di MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Upaya-upaya Implementasi karakter religius bagi siswa melalui manajemen kesiswaan di MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah Pekanbaru yaitu melalui 4 (empat) proses, yakni: (1). proses perencanaan dilakukan dengan pemberian pengetahuan / informasi secara ¹³⁰ Proses pelaksanaan melalui kegiatan *ubudiyah* maupun ekstrakurikuler; (3). Proses pembiasaan melalui pembentukan budaya religius, (4). dan pengawasan (evaluasi) yang berkelanjutan berupa pemberian kartu monitoring kegiatan *ubudiyah* maupun ekstrakurikuler serta melalui *tawasukh* (saling mengingatkan) dengan teladan dan penilaian masyarakat.

3. Model Implementasi karakter religius bagi siswa melalui manajemen kesiswaan di MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah Pekanbaru yaitu model ***Organik-Struktural*** dengan tipe *top-down* di MTsN 3 Pekanbaru dan tipe *bottom-up* di MTs Annajah Pekanbaru yang meliputi 3 tahapan yaitu:
 - (1). Tahap Transformasi Nilai (*Moral Knowing*) yang orientasinya terjadi komunikasi verbal antara pendidik dan peserta didik, mampu menguasai pengetahuan tentang nilai-nilai serta mampu membedakannya nilai yang baik dari yang buruk. (2). Tahap Transaksi Nilai (*Moral feeling/Moral Loving*) yaitu terjadinya interaksi timbal balik yang orientasinya menumbuhkan rasa cinta dan rasa butuh terhadap nilai-nilai akhlak mulia dan (3). Tahap Transinternalisasi (*Moral Doing/ Moral Action*) yang orientasinya ketika siswa sudah mampu mempraktikkannya dan membiasakan dalam kehidupan sehari-hari secara sadar telah dibangunnya pada tahap 1 dan tahap 2.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka dengan ini disarankan kepada:

1. MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah Pekanbaru, agar selalu meningkatkan kualitas pendidikan karakternya terutama dalam menginternalisasikan karakter religius kepada siswanya, karena di kedua sekolah ini sudah mempunyai model internalisasi karakter religius yaitu model Organik-Struktural dan ini sangat efektif dalam membentuk siswa-siswi yang mempunyai karakter religius yang tidak hanya melalui sistem manajemen kesiswaan, tetapi pada semua komponen yang ada didalam lembaga bahkan masyarakat secara luas.
2. Madrasah Tsanawiyah lain pada umumnya, agar dapat menjadikan MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah Pekanbaru sebagai salah satu role model dalam Implementasi karakter religius bagi siswa khususnya melalui manajemen kesiswaan.
3. Para peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan kajian yang lebih mendalam dan komprehensif tentang Implementasi karakter religius melalui manajemen kesiswaan di madrasan hamupun sekolah-sekolah lain pada masing-masing jenjang sehingga mampu mengembangkan model implementasi karakter religius yang sudah peneliti temukan atau justru bisa menemukan model baru lagi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan paparan data dari situs 1 (MTsN 3 Pekanbaru) dan situs 2 (MTs Annajah) maka dapat disusun proposisi sebagai berikut:

1. Nilai-nilai religius yang dikembangkan terdiri dari nilai-nilai *illahiyyah* dan nilai-nilai *insaniyyah* yang bersumber dari nilai-nilai ajaran Islam, nilai-nilai pendidikan karakter yang dikemukakan oleh para ahli, dan nilai-nilai budaya yang diwariskan secara turun-temurun di Madrasah.
2. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Madrasah dalam rangka mengimplementasikan karakter religius kepada siswa yaitu dengan melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pembiasaan dan pengawasan.
3. Model implementasi karakter religius dengan menggunakan model organic structural yang sedikit berbeda antara MTsN 3 Pekanbaru yang menggunakan tipe *top-down*, sedangkan di MTs Annajah pekanbaru menggunakan tipe *bottom-up*. Hal ini dilakukan dengan 3 tahap, yakni tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai dan tahap transinternalisasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),
- Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power, Sebuah Inner Journey Melalui Ihsan*, (Jakarta: ARGA, 2003),
- Anita Yus, Pengembangan Karakter Melalui Hubungan Anak-Kakek-Nenek, dalam Arismantoro (Peny.), *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008),
- Ary Gunawan, *Administrasi Sekolah; Administrasi Pendidikan Mikro*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996),
- Dharma Kesuma, Cepi Triatna, dan Johar Permana, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Doni Koesoema A., *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo, 2010),
- Dharma Kesuma, Cepi Triatna, dan Johar Permana, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktek Di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011)
- H.M. Arifin, *Menguak Misteri Ajaran Agama-Agama Besar*, (Jakarta: Golden Terayon Press, 1995),
- Johar. *Pendidikan Strategik: Alternatif Untuk Pendidikan Masa Depan*. (Yogyakarta: LESFI, 2003)
- Samal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011)
- Samaluddin Ancok, *Psikologi Islam, Solusi Islam dan Problem-problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995),
- Haar Tilaar, *Pradigma Baru Pendidikan Nasional*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004 Bambang Q-Anees dan Adang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Bandung: Refika Offset, 2009)
- Hadi, Djajusman. *Menyambut PP Guru Dosen dan Konsekwensinya*. Jawa pos. Kamis, 11 Mei 2006.
- Imam Suprayogo, *Quo Vadis Madrasah Gagasan, Aksi dan Solusi Pembangunan Madrasah*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2007)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

- Muhaimin dan Abd. Majid, *Pemikir Pendidikan Islam Kajian Filosofi dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, (Bandung: Triganda Karya, 1993)
- Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011)
- Muhaimin Marhumah, *Pengembangan Manajemen Kegiatan Organisasi Kesiswaan dan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Budaya Keagamaan di SMK Yudya Karya Magelang* (Tesis) (Malang,; UIN Malang, 2010).
- Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011),
- Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011)
- Raharjo, Pendidikan Karakter sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia, dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Balitbang Kemendiknas, Vol. 16 No. 3 Mei 2010), hlm. 17
- Suyanto dan Djihad Hisyam, *Refleksi dan Reformasi Pendidikan Islam di Indonesia Memasuki Mileniaum III*, Cet. I, Cet. I, Yogyakarta, Adicita Karya Nusa, 2000)
- Sri Wahyuni dan Abd. Syukur Ibrahim, *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter*, (Bandung: Refika Aditama, 2012
- Syamsul Ma'arif, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu, 2007)
- Syafaruddin. 2002. *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Jakarta: PT Grasindo
- Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011
- Tri Juidiani, Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum, dalam *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, (Jakarta: Balitbang Kemendiknas, vol. 16 Edisi Khusus III, Oktober 2010)
- Thomas Lickona, *Educating for Character; How Our School can Teach Respect and Responsibility*, (New York: Bantam
- Wahid, Abdul. 2001. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1989),

Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Jumunatul Ali Art, 2008),

Sugiarto. *Seks Bebas di Kalangan Remaja (Pelajar dan Mahasiswa), Penyimpangan, Kenakalan atau Gaya Hidup ?* (<http://sugiartoagribisnis.wordpress.com>, diakses 2 Juli 2021)

https://www.pekanbaru.go.id/berkas_file/media/33975-media-17-statistik-sektoral-2020.pdf, di akses 17 juli 2021

AkhmadSudrajat, *Konsep Pendidikan Karakter*, <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/09/15/kosep-pendidikan-karakter/>, diakses tanggal 10 Januari 2013)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

مرکز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الحكومية الإسلامية

SERTIFIKAT ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Muhammad Fidri

Nomor ID : 21790112741

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tanggal Lahir : 16 Juli 1993

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع : 44

القواعد : 47

القراءة : 29

النتيجة : 400

Berlaku Hingga : 07 April 2021



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



Manvudin Syukri, M. Ag
The Head of Language Development Center

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Muhamad Fidri

ID Number : 21790115705

Date of Birth : July 16, 1993

Sex : Male

Test Form : Paper Based Test

Achieved the following scores on the

English Proficiency Test

Listening Comprehension : 50

Structure & Written Expressions : 57

Reading Comprehension : 51

Overall Score : 527

Expired Date : February 18, 2022



English Proficiency Test Certificate Provided by

Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004

HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832

Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info



The Head of Language Development Center

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mahyudin Syukri, M. Ag

NIP. 19720421 200604 1 003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PROGRAM PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : <http://uin-suska.ac.id> E-mail : pps_uinsuskariau@gmail.com

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B-1676/Un.04/Ps/HM.01/7/2021

Pekanbaru, 29 Juli 2021

Lamp. : 1 berkas

Isin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. Gubernur Riau

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan

Satu Pintu Riau

Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: MUHAMAD FIDRI
NIM	: 21790115705
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) / 2021
Judul Tesis/Disertasi	: Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Karakter Relegius Siswa Di MTSN Kota Pekanbaru

Untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dari MTSN 3 Pekanbaru dan MTS An-Najah Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (30 Juli 2021 s/d 29 September 2021)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam
 Direktur,

Prof. Dr. Ilyas Husti, MA

Nip. 19611230 198903 100 2



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2301/2021



1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/44529 tanggal 22 Oktober 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Tesis.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

Nama : MUHAMAD FIDRI
 NIM : 21790115705
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
 Jurusan : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Jenjang : S2
 Alamat : JL. DAMAI KEL. SUNGAI SELARI KEC. BUKIT BATU-BENGKALIS
 Judul Penelitian : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELEGIOUS SISWA DI MTSN KOTA PEKANBARU
 Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 Oktober 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru



ZULFAHMI-ADRIAN, AP. M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Direktur Program Pascasarjana UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/44529
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**



1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Rekomendasi Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau**, Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/44529/Hm.01/09/2021 Tanggal 29 Juli 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

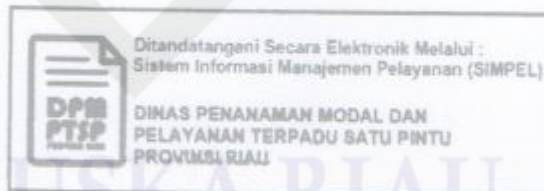
1. Nama	: MUHAMAD FIDRI
2. NIM/KTP	: 21790115705
3. Program Studi	: PAI
4. Konsentrasi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
5. Jenjang	: S2
6. Judul Penelitian	: IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAB DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELEGIUS SISWA DI MTSN KOTA PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: 1. MTSN 3 PEKANBARU 2. MTS AN-NAJAH

Dengan ketentuan sebagai berikut

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Agustus 2021



Terselamatkan :

Ditimpalkan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor.1. Pekanbaru 28294

Telp. 0761 66513, 66504, 61802 Faximile 66513

Email: tu.pekanbaru@yahoo.co.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

:B- 2987 /Kk.04.5/TL.00//10/2021

25 Agustus 2021 M
16 Muharrah 1443 H

: Rekomendasi Penelitian

Kepala MTsN 3 Pekanbaru

Memperhatikan maksud Surat Program Pascasarjana UIN Suska Riau Pekanbaru No. 1675/Un.04/PPs/PP.00.9/2021, Tanggal 17 September 2021, dan Kepala Badan Pertanahan Nasional Kota Pekanbaru No. 071/BKBP-SKP/1561/2021 Tanggal 10 Oktober 2021, Perihal seperti Pokok Surat, akan datang menghadap saudara:

: MUHAMMAD FIDRI
: 21790115705
: TARBYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
: STRATA 2 (S2)
: JLDAMAI KEL. SUNGAI SELARI KEC. BUKIT BATU-BENGKALIS

Bermaksud melakukan penelitian di Madrasah yang saudara pimpin, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

"IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MTsN 1 DAN 3 KOTA PEKANBARU".

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku serta mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
2. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang bersangkutan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor.1. Pekanbaru 28294

Telp. 0761 66513, 66504, 61802 Faximile 66513

Email: tu.pekanbaru@yahoo.co.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

B- 2787 /Kk.04.5/TL.00//10/2021

25 Agustus 2021 M
16 Muharrah 1443 H

Rekomendasi Penelitian

Kepala MTS An-Najah

Merhatikan maksud Surat Program Pascasarjana UIN Suska Riau Pekanbaru No: 1675/Un.04/PPs/PP.00.9/2021, Tanggal 17 September 2021, dan Kepala Badan Pertanahan Nasional dan Politik Kota Pekanbaru No: 071/BKBP-SKP/1561/2021 Tanggal 20 Oktober 2021, Perihal seperti Pokok Surat, akan datang menghadap saudara:

: MUHAMMAD FIDRI

: 21790115705

: TARBYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU

: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

: STRATA 2 (S2)

: JL.DAMAI KEL. SUNGAI SELARI KEC. BUKIT BATU-BENGKALIS

Bermaksud melakukan penelitian di Madrasah yang saudara pimpin, guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

"IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MTSN 1 DAN 3 KOTA PEKANBARU".

Untuk maksud tersebut kiranya saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku serta-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau

2. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru.

3. Yang bersangkutan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT KETERANGAN

Nomro : 102/221.1 MTs PKU/VII/2021

Kepala Madrasah Tsanawiyah An-Najah Kota Pekanbaru dengan ini Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Muhammad Fidri**
NIM : **21790115705**
Mahasiswa : **S2 Pendidikan Agama Islam UIN Suska Riau**
Judul Penelitian : **Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MTSN Kota Pekanbaru**

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian pada Madrasah Tsanawiyah An-Najah Kota Pekanbaru untuk penulisan tugas akhir/ Tesis

Demikian Surat keterangan ini di buat dengan sesungguhnya untuk dapat di pergunakan perlunya atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Pekanbaru, 08 Juli 2021
Kepala Sekolah

AFRIAL, M.Pd

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MTS NEGERI 3 KOTA PEKANBARU

Jl. Ungga Ujung No. 453 Simpang Tiga Telp. 0761-7053163
Kota Pekanbaru Kode Pos 28284



SURAT KETERANGAN

Nomro : 433/432.3 MTSN3 PKU/VII/2021

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Pekanbaru dengan ini Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muhammad Fidri
NIM : 21790115705
Mahasiswa : S2 Pendidikan Agama Islam UIN Suska Riau
Judul Penelitian : Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MTSN Kota Pekanbaru

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Pekanbaru untuk penulisan tugas akhir/ Tesis

Demikian Surat keterangan ini di buat dengan sesungguhnya untuk dapat di digunakan perlunya atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 17 Juli 2021
Kepala Sekolah

H. R. S. MAN, M.Pd
NIP. 197001021997031004



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**

Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru

Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513

Email : tu.pekanbaru@yahoo.go.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

: B- 2787 /Kk.04.5/TL.00/10/2021

28 Oktober 2021 M

19 Rabbiul Awal 1442 H

: Rekomendasi / Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sdr/i MUHAMMAD FIDRI

Dengan hormat,

Dalam Rangka Menata Kearsipan dan Kepustakaan Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, kami mohon kiranya kesediaan saudara/i untuk melakukan penelitian di bawah lingkungan Kantor Kementerian Agama kota Pekanbaru, agar menyumbangkan satu Exampilar hasil risetnya.

Agar hasil riset tersebut menjadi sumber informasi yang berguna bagi instansi Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.



UIN SUSKA RIAU

catatan:

as Photo 4x6 warna 1 lembar



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Muhamad Fidri
2179015705
PASCASARJANA / S2
PAI
MPI

TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
01-01-2021 / RABU	PENGARUH IMPLEMENTASI WALI KELAS TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN KABUPATEN KAMPAR		
13-01-2021 / RABU	TANGGUNGJAWAB ORANG TUA DALAM MENDIDIK AGIDAH ANAK MENURUT SURAH LUQMAN (STUDI KOMPARATIF TEMATIK ANTARA TAFSIR AL-MARAGHI DAN TAFSIR AL-MARAGHI DAN TAFSIR AL-AZHAR)		

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

- Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Muhamad Fidi
21760115705
PASCASARJANA
PAI
MPI

GL/KARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
18-06-2019	PENGARUH MANAJEMEN KEARSIPAN DAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 05 TAMBANG KECAMATAN TAMBANG		MUSIR
1	PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN BAHASA SAINS DAN MUTU PENDIDIKAN		ZAMRA
	STUDI KASUS DI MADRASAH TSANAWIYAH FARUS SAKWAH KECAMATAN ISKOTO KAMPAR		
	MANAJEMEN KH. ANGKI MUJO JAMARIN DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DI LUDOK PESANTREN SYEKH BURHANUDDIN MUTU KECAMATAN KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR		HAMSRI YAMAIDI
	PENGARUH SUPERVISI DAN KEREMIMPINAN KEPALA MADRASAH TERHADAP KEMASAN KINERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH SE-KECAMATAN PERHENTIAN RAJA		HUSNIDAR

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak mengaitkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Muhamad Fidi
2179015705
PASCASARJANA / S2
PAI
MPI

TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
01 - 01 - 2021 / RABU	PENGARUH IMPLEMENTASI WALI KELAS TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN KABUPATEN KAMPAR		
13 - 01 - 2021 / RABU	TANGGUNGJAWAB ORANG TUA DALAM MENDIDIK AQIDAH ANAK MENURUT SURAH LUQMAN (STUDI KOMPARATIF TEMATIK ANTARA TAFSIR AL-MARAGHI DAN TAFSIR AL-MARAGHI DAN TAFSIR AL-AZHAR)		

Pekanbaru, 20....
Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Muhamad Fidi
21750115 705
PASCASARJANA
PAI
MPI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	8-06-2019	PENGARUH MANAJEMEN KEARSIPAN DAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI OT TAMBANG KECAMATAN TAMBANG		MUSIR
2		PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN DAYA SANGAT DAN MUTU PENDIDIKAN		ZAMRA
3		STUDI KASUS DI MADRASAH TSANAWIYAH FARUS SAKWAH KECAMATAN ISKOTO KAMPAR		
4		MANAJEMEN KIL. ANGKI MUDO JAMARIN DALAM PENGEMPERAN PENDIDIKAN DI MADRASAH PESANTREN SYEKH BURHANUDIN KIWUTU KECAMATAN KAMPAR KIRI KABUPATEN KAMPAR		HAMSRI YAMAIDI
5		PENGARUH SUPERVISI DAN KEPEREMIMPINAN KEPALA MADRASAH TERHADAP KEMERDEKAAN KINERJA GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH SE-KECAMATAN PERHENTIAN RAJA		HUSNIDAR
6				
7				
8				
9				
10				

Pekanbaru,
Direktur,

20....

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 198903 1 001

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	Muhammad Fadhil Sed
NIM	2179015705
PROGRAM STUDI	NP1
KONSENTRASI	
PENBIMBING I / PROMOTOR	Dr. Abu Bakar M.Pd
PENBIMBING II / CO PROMOTOR	Dr. Andi Mursidati M.Pd
JUDUL TESIS/DISERTASI	

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23/12/2023	Membuat dan jasa cetak	2
24/12	Poin dari Pembelian	2
26/12	Tujuan membuat	2
30/12	Modul Pembelian	2
5/1	gambarnya sudah saya yang sifatnya	2
8/1	teknik Pembelian	2

Pekanbaru, 27-8 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



BIODATA PENULIS

Nama : Muhamad Fidri
 Tempat/Tgl.Lahir : Sungai Selari.16 Juli 1993
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Jl. Sapta Taruna,Banda Ace.51
 Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru
 No.Telp/Hp : 085374190667
 Nama Orang Tua : Misnur (alm) (Ayah)
 Murni (almh) (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN 005 Pangean : Tahun 2000 Lulus Tahun 2006
 MTsN 1 Kuantan Singingi : Tahun 2007 Lulus Tahun 2009
 SMA Muhammadiyah Masohi : Tahun 2008 sampai Tahun 2012
 (S1) Pendidikan Bahasa Arab UIN SUSKA RIAU : Tahun 2012 Lulus Tahun 2017
 (S2) Manajemen Pendidikan Islam UIN SUSKA RIAU : Tahun 2017 Lulus Tahun 2021

KARYA ILMIAH

1. Efektifitas Penggunaan Metode Syami'yah dan Syafawiyah dengan media Gambar untuk Meningkatkan Maharatul Kalam di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru
2. Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Membentuk Karakter Relegius di MTsN 3 Pekanbaru dan MTs Annajah Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.